

P.T. BERLIAN LAJU TANKER Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND ITS SUBSIDIARIES

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2007 DAN 2006/
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2007 AND 2006**

P.T. BERLIAN LAJU TANKER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

Halaman/
Page

SURAT PERNYATAAN DIREKSI/DIRECTORS' STATEMENT LETTER

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - Pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 serta untuk masa enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - As of June 30, 2007 and 2006 and for the six-month periods then ended

Neraca Konsolidasi/Consolidated Balance Sheets	1
Laporan Laba Rugi Konsolidasi/Consolidated Statements of Income	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi/Consolidated Statements of Changes in Equity	4
Laporan Arus Kas Konsolidasi/Consolidated Statements of Cash Flows	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi/Notes to Consolidated Financial Statements	6



PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk
"Delivers with Safety, Competitiveness and Timeliness"



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK
MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2007 DAN 2006
PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2007 AND 2006
PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|------------------------------|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Widihardja Tanudjaja |
| Alamat kantor/Office address | : | Wisma BSG Lt. 10
Jalan Abdul Muis No. 40
Jakarta Pusat |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 62 - 21 - 3505390 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Michael M. Gunawan |
| Alamat kantor/Office address | : | Wisma BSG Lt. 10
Jalan Abdul Muis No. 40
Jakarta Pusat |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 62 - 21 - 3505390 |
| Jabatan/Position | : | Direktur/Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles di Indonesia; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan anak perusahaan. | 4. We are responsible for the Company and its subsidiaries internal control system. |

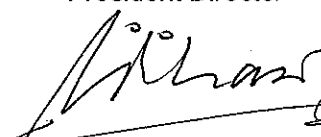
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 13 Agustus 2007/ August 13, 2007

Direktur Utama/
President Director

Direktur/
Director


(Widihardja Tanudjaja)




(Michael M. Gunawan)

Head Office :
Wisma BSG 10th Floor
Jl. Abdul Muis No. 40
Jakarta 10160 INDONESIA
P : +62 21 30060300, 3505390
F : +62 21 30060390

	2007 Rp	Catatan/ Notes	2006 Rp	
AKTIVA				ASSETS
AKTIVA LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.383.509.017.994	2e,3	658.635.280.478	Cash and cash equivalents
Investasi tersedia untuk dijual	690.302.093.904	2f,4	-	Available-for-sale investments
Piutang usaha		2g,5		Trade accounts receivable
Pihak hubungan istimewa	405.848.266	33	3.612.326.491	Related parties
Pihak ketiga	592.436.024.940		407.187.843.396	Third parties
Piutang lain-lain	33.213.206.451	6	455.929.029.908	Other accounts receivable
Persediaan	79.295.124.949	2h	61.893.217.831	Inventories
Uang muka	31.061.580.914		17.805.838.173	Advances
Pajak dibayar dimuka	330.399.195		128.219.547	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	90.877.290.275	2i	58.090.322.354	Prepaid expenses
	<u>3.901.430.586.888</u>		<u>1.663.282.078.178</u>	Total Current Assets
AKTIVA TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Investasi pada perusahaan asosiasi	225.025.722.404	2f,7,19	231.095.667.706	Investments in associates
Piutang lain-lain jangka panjang	23.007.617.370	8	25.289.043.600	Other long-term accounts receivable
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.872.603.913.062 tahun 2007 dan Rp 1.473.003.750.021 tahun 2006	6.126.034.265.814	2j,9,12,16	5.392.136.628.253	Property, vessels and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,872,603,913,062 in 2007 and Rp 1,473,003,750,021 in 2006
Uang muka pembelian aktiva tetap	177.841.317.052	10	310.915.405.942	Advances for the purchase of property, vessels and equipment
Uang jaminan	1.149.207.215		1.030.341.715	Security deposits
Goodwill - bersih	34.536.587.520	2b,11	37.797.129.686	Goodwill - net
Beban tangguhan	6.380.948.828		18.367.304.700	Deferred charges
Instrumen keuangan derivatif	5.381.012.243	2r,32	-	Derivative financial instrument
	<u>6.599.356.678.446</u>		<u>6.016.631.521.602</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH AKTIVA	<u>10.500.787.265.334</u>		<u>7.679.913.599.780</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2007 Rp	Catatan/ Notes	2006 Rp	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank	303.918.000.000	12	120.000.000.000	Bank loans
Hutang usaha		13		Trade accounts payable
Pihak hubungan istimewa	7.444.049.952	33	1.042.806.210	Related parties
Pihak ketiga	103.287.937.062		74.208.912.957	Third parties
Hutang lain-lain	2.979.589.060	19	33.850.276.502	Other accounts payable
Hutang dividen	143.248.548.714	31	79.426.803.352	Dividends payable
Hutang pajak	19.254.327.139	2p,14	10.274.585.121	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	126.011.482.313	2n,15	124.025.215.072	Accrued expenses
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Obligasi	398.057.041.192	2k,17	-	Bonds payable
Bank	234.115.137.115	16	735.445.050.271	Bank loans
Jumlah Kewajiban Lancar	<u>1.338.316.112.547</u>		<u>1.178.273.649.485</u>	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NONCURRENT LIABILITIES
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Wesel bayar	3.563.765.297.195	18	-	Notes payable
Bank	1.496.244.033.869	16	3.119.144.388.291	Bank loans
Obligasi	-	2k,17	395.937.449.788	Bonds payable
Hutang lain-lain jangka panjang	117.702.000.000	19	120.900.000.000	Other long term payable
Kewajiban imbalan pasca kerja	13.280.344.443	2o,20	7.780.067.252	Post-employment benefit obligation
Instrumen keuangan derivatif	44.224.745.605	2r,32	74.979.638.879	Derivative financial instruments
Obligasi konversi	1.134.013.500.000	2l,21	55.800.000.000	Convertible bonds
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	<u>6.369.229.921.112</u>		<u>3.774.541.544.210</u>	Total Noncurrent Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock -
Rp 62,5 per saham				Rp 62.5 par value per share
Modal dasar - 14.676.480.000 saham				Authorized - 14,676,480,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 4.157.673.436 saham tahun 2007 dan 4.157.572.436 saham tahun 2006	259.854.589.750	22	259.848.277.250	Subscribed and paid-up - 4,157,673,436 shares in 2007 and 4,157,572,436 shares in 2006
Agio saham	532.893.311.866	23	518.033.533.566	Additional paid-in capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	54.796.302.986		139.956.250.513	Translation adjustment
Laba yang belum direalisasi dari pemilikan efek	6.725.093.904	2f,4	-	Unrealized gain on securities
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	52.275.180.450		51.965.180.450	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	2.667.618.394.220		1.811.604.108.506	Unappropriated
Jumlah	3.574.162.873.176		2.781.407.350.285	Total
Dikurangi harga perolehan saham diperoleh kembali 412.351.000 saham tahun 2007 dan 57.687.400 saham tahun 2006	(780.921.641.501)	2m,24	(54.308.944.200)	Less cost of treasury stock - 412,351,000 shares in 2007 and 57,687,400 shares in 2006
Jumlah Ekuitas	<u>2.793.241.231.675</u>		<u>2.727.098.406.085</u>	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u><u>10.500.787.265.334</u></u>		<u><u>7.679.913.599.780</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. BERLIAN LAJU TANKER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2007 DAN 2006

P.T. BERLIAN LAJU TANKER Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2007 AND 2006

	2007 Rp	Catatan/ Notes	2006 Rp	
PENDAPATAN USAHA	1.725.247.555.007	2n,25	1.453.881.786.302	OPERATING REVENUES
BEBAN LANGSUNG	<u>1.114.736.642.630</u>	2n,26	<u>908.036.927.368</u>	DIRECT COST
LABA KOTOR	<u>610.510.912.377</u>		<u>545.844.858.934</u>	GROSS PROFIT
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	<u>102.416.991.647</u>	2n,27	<u>79.503.340.262</u>	GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
LABA USAHA	<u>508.093.920.730</u>		<u>466.341.518.672</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Pendapatan investasi	35.512.813.460	29	23.673.551.548	Investment income
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	13.990.414.772		6.116.287.013	Foreign exchange loss - net
Beban keuangan	(201.751.984.028)	28	(114.294.095.244)	Finance cost
Klaim asuransi	(588.727.944)		1.340.115.039	Insurance claim
Bagian (rugi) laba bersih perusahaan asosiasi	(53.753.158)	7	(121.734.571)	Equity in net (loss) earnings of associates
Keuntungan penjualan aktiva tetap	-		166.164.857.875	Gain on sale of fixed assets
Lain-lain - bersih	<u>(2.289.263.598)</u>		<u>1.250.217.264</u>	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	<u>(155.180.500.496)</u>		<u>84.129.198.924</u>	Other Income (Charges) - Net
LABA SEBELUM PAJAK	352.913.420.234		550.470.717.596	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	<u>(4.137.992.531)</u>	2p,14	<u>(2.552.574.030)</u>	TAX EXPENSE
LABA BERSIH	<u>348.775.427.703</u>		<u>547.918.143.566</u>	NET INCOME
LABA PER SAHAM		2q,30		EARNINGS PER SHARE
Dasar	90		133	Basic
Dilusian	75		121	Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan / Notes	Modal ditempatkan dan disetor / Subscribed and paid-up capital stock	Agio saham / Additional paid-in capital	Modal saham diperoleh kembali/ Treasury stock	Laba yang belum direalisasi dari pemilikan efek/ Unrealized gain on securities	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Saldo Laba/Retained earnings		Jumlah Ekuitas/ Total equity	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2006 (diaudit)	259.825.902.250	409.095.309.366	(359.414.045.000)	454.676.820	300.515.875.646	51.804.818.450	1.346.102.024.460	2.008.384.561.992	Balance as of January 1, 2006 (audited)
Perolehan saham diperoleh kembali	2m,24	-	(29.420.000.000)	-	-	-	-	(29.420.000.000)	Purchase of treasury stock
Penerbitan saham diperoleh kembali atas obligasi konversi	20,23	-	334.525.100.800	-	-	-	-	443.432.000.000	Treasury shares issued on conversion of bonds
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	-	(160.559.625.133)	-	-	(160.559.625.133)	Translation adjustment
Laba pemilikan efek	2f,4	-	-	-	-	-	-	-	Gain on securities
Sudah direalisasi		-	-	(454.676.820)	-	-	-	(454.676.820)	Realized
Belum direalisasi		-	-	-	-	-	-	-	Unrealized
Pelaksanaan waran	22,23	22.375.000	31.325.000	-	-	-	-	53.700.000	Issuance of shares through exercise of warrants
Dividen	31	-	-	-	-	-	(82.255.697.520)	(82.255.697.520)	Dividends
Pembentukan cadangan umum	31	-	-	-	-	160.362.000	(160.362.000)	-	Appropriation for general reserve
Laba bersih		-	-	-	-	-	547.918.143.566	547.918.143.566	Net income
Saldo per 30 Juni 2006	<u>259.848.277.250</u>	<u>518.033.533.566</u>	<u>(54.308.944.200)</u>	<u>-</u>	<u>139.956.250.513</u>	<u>51.965.180.450</u>	<u>1.811.604.108.506</u>	<u>2.727.098.406.085</u>	Balance as of June 30, 2006
Saldo per 1 Januari 2007 (diaudit)	259.848.277.250	524.840.214.766	(250.323.928.150)	612.295.640	75.251.642.587	51.965.180.450	2.468.965.863.957	3.131.159.546.500	Balance as of January 1, 2007 (audited)
Perolehan saham diperoleh kembali	2m,24	-	(555.306.953.751)	-	-	-	-	(555.306.953.751)	Purchase of treasury stock
Penerbitan saham diperoleh kembali atas obligasi konversi	20,23	-	24.709.240.400	-	-	-	-	32.753.500.000	Treasury shares issued on conversion of bonds
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	-	(20.455.339.601)	-	-	(20.455.339.601)	Translation adjustment
Laba pemilikan efek	2f,4	-	-	-	-	-	-	-	Gain on securities
Sudah direalisasi		-	-	(612.295.640)	-	-	-	(612.295.640)	Realized
Belum direalisasi		-	-	6.725.093.904	-	-	-	6.725.093.904	Unrealized
Pelaksanaan waran	22,23	6.312.500	8.837.500	-	-	-	-	15.150.000	Issuance of shares through exercise of warrants
Dividen	31	-	-	-	-	-	(149.812.897.440)	(149.812.897.440)	Dividends
Pembentukan cadangan umum	31	-	-	-	-	310.000.000	(310.000.000)	-	Appropriation for general reserve
Laba bersih		-	-	-	-	-	348.775.427.703	348.775.427.703	Net income
Saldo per 30 Juni 2007	<u>259.854.589.750</u>	<u>532.893.311.866</u>	<u>(780.921.641.501)</u>	<u>6.725.093.904</u>	<u>54.796.302.986</u>	<u>52.275.180.450</u>	<u>2.667.618.394.220</u>	<u>2.793.241.231.675</u>	Balance as of June 30, 2007

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2007 Rp	2006 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.552.962.028.088	1.326.997.984.686	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(1.184.866.293.431)	(793.678.605.345)	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari aktivitas operasi	368.095.734.657	533.319.379.341	Cash generated from operating activities
Pembayaran bunga	(186.785.371.198)	(162.150.543.590)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan	(3.832.807.478)	(2.379.237.652)	Income tax paid
Penerimaan klaim asuransi	(865.897.375)	274.919.682	Receipts from insurance claim
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	176.611.658.606	369.064.517.781	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	35.930.641.502	21.744.057.994	Interest received
Pencairan investasi sementara	(306.267.402.315)	244.412.667.566	Withdrawal of temporary investments
Perolehan aktiva tetap	(422.236.179.997)	(683.640.082.995)	Acquisitions of property, vessels and equipment
Penambahan uang muka pembelian aktiva tetap	(160.491.900.977)	(39.954.057.260)	Increase in advances for the purchase of property, vessels and equipment
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(853.064.841.787)	(457.437.414.695)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan hutang bank	393.131.737.160	181.845.469.219	Proceeds of bank loans
Penambahan obligasi konversi	1.117.602.762.840	-	Proceeds of convertible bonds
Penambahan wesel bayar	3.585.384.000.000	-	Proceeds of notes payable
Pembayaran hutang bank	(2.342.107.922.727)	(428.887.868.180)	Payments of bank loans
Pembayaran dividen	(10.073.256.562)	(17.088.064.331)	Dividends paid
Perolehan saham diperoleh kembali	(570.080.976.500)	(29.925.484.260)	Purchase of treasury stock
Penambahan modal disetor dan agio saham dari pelaksanaan waran	15.150.000	1.028.200.000	Proceeds from exercise of warrants
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	2.173.871.494.211	(293.027.747.552)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.497.418.311.030	(381.400.644.466)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	886.090.706.964	1.040.035.924.944	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.383.509.017.994	658.635.280.478	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

P.T. Berlian Laju Tanker Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta No. 60 tanggal 12 Maret 1981 dengan nama P.T. Bhaita Laju Tanker, yang kemudian dengan akta No. 4 tanggal 5 September 1988 diubah namanya menjadi P.T. Berlian Laju Tanker. Kedua akta tersebut dibuat dihadapan Raden Santoso, notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.C2-2630.HT.01.01-Th.89 tanggal 31 Maret 1989, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 70 tanggal 1 September 1989, Tambahan No. 1729. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 21 tanggal 21 September 2006 dari Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, notaris di Jakarta, mengenai perubahan beberapa anggaran dasar Perusahaan. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. W7-HT.01.04-2705 tanggal 30 Oktober 2006.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, mempunyai dua kantor cabang di Merak dan Dumai. Kantor pusat beralamat di Wisma Bina Surya Group (BSG) Lt. 10 Jl. Abdul Muis No. 40 Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha dalam bidang perkapalan dalam dan luar negeri dengan menggunakan kapal-kapal, termasuk tetapi tidak terbatas pada kapal tanker, tongkang dan kapal tunda (*tugboat*). Perusahaan bergerak dalam bidang jasa seperti pelayaran/angkutan laut dengan konsentrasi pada angkutan muatan bahan cair baik dalam kawasan Indonesia maupun Asia dan Eropa. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1981.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (group) Bina Surya Group (BSG). Susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Hadi Surya
Komisaris	Harijadi Soedarjo
Komisaris Independen	Alan Jonathan Tangkas Darmawan Jaka Prasetya

Dewan Direksi

Direktur Utama	Widihardja Tanudjaja
Direktur	Michael Murni Gunawan Wong Kevin Siana Anggraeni Surya Henrianto Kuswendi

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

P.T. Berlian Laju Tanker Tbk (the "Company") was established based on notarial deed No. 60 dated March 12, 1981 under the name of P.T. Bhaita Laju Tanker. The Company's name was changed to P.T. Berlian Laju Tanker based on notarial deed No. 4 dated September 5, 1988. Both deeds were notarized by Raden Santoso, notary public in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2630.HT.01.01.Th.89 dated March 31, 1989 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 70 dated September 1, 1989, Supplement No. 1729. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 21 dated September 21, 2006 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, notary public in Jakarta, concerning several amendments in the articles of association. Such amendments were received and recorded by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. W7-HT.01.04-2705 dated October 30, 2006.

The Company is domiciled in Jakarta and has two branches in Merak and Dumai. Its head office is located at Wisma Bina Surya Group (BSG) 10th Floor, Jl. Abdul Muis No. 40, Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities comprise of local and overseas shipping including but not limited to tanker, barges and tugboat operations. The Company is presently engaged in providing cargo shipping with concentrate on liquid cargo transportation services in Indonesia, Asia and Europe. The Company started its commercial operations in 1981.

The Company is one of the group of companies owned by the Bina Surya Group (BSG). The Company's management consisted of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioners

Board of Directors

President Director
Directors

b. Anak Perusahaan

Perusahaan memiliki 100% saham Indigo Pacific Corporation, Diamond Pacific International Corporation dan Asean Maritime Corporation (ketiganya berkedudukan di luar negeri dan bergerak dalam bidang investasi). Perusahaan juga memiliki PT Banyu Laju Shipping, PT Brotojoyo Maritime dan PT Buana Listya Tama yang bergerak dalam bidang pengoperasian dan pemilikan kapal serta PT Bayu Lestari Tanaya yang bergerak dalam bidang agen perkapalan, keempat anak perusahaan ini berdomisili di Indonesia.

Berikut adalah rincian anak perusahaan yang dimiliki oleh Perusahaan sebesar 100%, baik langsung maupun tidak langsung melalui anak perusahaan:

b. Subsidiaries

The Company owns 100% equity in Indigo Pacific Corporation, Diamond Pacific International Corporation and Asean Maritime Corporation. These three subsidiaries are domiciled in foreign countries and are operating as investment holding companies. The Company also owns PT Banyu Laju Shipping, PT Brotojoyo Maritime and PT Buana Listya Tama, owners and operators of vessels, and PT Bayu Lestari Tanaya, operates as a shipping agency, which are all domiciled in Indonesia,

Details of the Company's subsidiaries, directly or indirectly owned, are as follows:

Anak Perusahaan dan jenis usaha / Subsidiary and type of business		Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations
1.	Indigo Pacific Corporation (Perusahaan Investasi/ Investment holding company)	Labuan, Malaysia	24 Desember 1997/December 24, 1997
1.1.	Indigo Pacific Corporation (Perusahaan Investasi/ Investment holding company)	British Virgin Islands	8 Februari 1993/February 8, 1993
1.1.1.	Melani Maritime Inc. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Panama/ The Republic of Panama	24 Februari 1993/February 24, 1993
1.1.2.	Zona Overseas International Shipping S.A. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Panama/ The Republic of Panama	24 Juni 1997/June 24, 1997
1.1.3.	Wigati Maritime S.A. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Panama/ The Republic of Panama	13 Nopember 1997/November 13, 1997
1.1.4.	Kunti Maritime Pte. Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	11 Oktober 2000/October 11, 2000
1.1.5.	Jembawati Maritime Pte. Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	15 Nopember 2000/November 15, 2000
1.1.6.	Tirtasari Maritime Pte. Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	24 Nopember 2001/November 24, 2001
1.1.7.	Pergiwo Navigation Pte. Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	26 April 2002/April 26, 2002
1.1.8.	Fatmarini Maritime Pte. Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	14 Agustus 2002/August 14, 2002
1.1.9.	Harsanadi Maritime Pte. Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	26 Agustus 2002/August 26, 2002
1.1.10.	Hartati Maritime Pte. Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	26 Agustus 2002/August 26, 2002
1.1.11.	BLT Finance Corporation (Perusahaan Investasi/Investment holding company)	British Virgin Islands	20 Juni 2005/June 20, 2005
1.1.12.	Pujawati Maritime Pte. Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	10 Maret 2006/March 10, 2006
1.1.13.	Pertiwi Maritime Pte. Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	12 Maret 2006/March 12, 2006
1.1.14.	Emerald Maritime Pte. Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	12 April 2006/April 12, 2006
1.1.15.	Anggraini Maritime Pte. Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	5 Juni 2006/June 5, 2006
1.1.16.	BLT Finance B.V. (Perusahaan Investasi/Investment holding company)	Belanda/ Netherlands	27 April 2007/April 27, 2007
1.1.17.	Tridonawati Maritime Corporation (Pengoperasian dan pemilikan kapal/Owner and operator of vessel)	Republik Liberia/ The Republic of Liberia	21 Juni 2007/June 21, 2007

**P.T. BERLIAN LAJU TANKER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BERLIAN LAJU TANKER Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2007 AND 2006 AND FOR THE SIX-MONTH
PERIODS THEN ENDED (Continued)**

	Anak Perusahaan dan jenis usaha / Subsidiary and type of business	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations
2.	Diamond Pacific International Corporation (Perusahaan Investasi/Investment holding company)	Labuan, Malaysia	24 Desember 1997/December 24, 1997
2.1.	Diamond Pacific International Corporation (Perusahaan Investasi/Investment holding company)	British Virgin Islands	9 Februari 1993/February 9, 1993
2.1.1.	Lenani Maritime Inc. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/Owner and operator of vessel)	Republik Panama/ The Republic of Panama	24 Februari 1993/February 24, 1993
2.1.1.1	Ontari Maritime Pte. Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	25 Juli 2002/July 25, 2002
2.1.2.	Averina Maritime S.A. (Agen perkapalan/Shipping agency)	Republik Panama/ The Republic of Panama	27 Mei 1998/May 27, 1998
2.1.3.	Gandari Navigation Pte. Ltd. (Pengoperasian kapal/Operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	26 April 2002/April 26, 2002
2.1.4.	GBLT Shipmanagement Pte. Ltd. (Pengoperasian kapal/Operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	10 Maret 2002/March 10, 2002
2.1.4.1.	GBLT Shipmanagement Ltd. (Pengoperasian kapal/Operator of vessel)	United Kingdom	2 Februari 2004/February 2, 2004
2.1.4.1.1.	Harsanadi Shipping Ltd. (Pengoperasian kapal/Operator of vessel)	United Kingdom	2 Februari 2004/February 2, 2004
2.1.4.1.2.	Hartati Shipping Ltd. (Pengoperasian kapal/Operator of vessel)	United Kingdom	2 Februari 2004/February 2, 2004
2.1.4.1.3.	Frabandari Shipping Ltd. (Pengoperasian kapal/Operator of vessel)	United Kingdom	2 Februari 2004/February 2, 2004
2.1.4.1.4.	Fatmarini Shipping Ltd. (Pengoperasian kapal/Operator of vessel)	United Kingdom	2 Februari 2004/February 2, 2004
2.1.4.1.5.	Nolowati Shipping Ltd. (Pengoperasian kapal/Operator of vessel)	United Kingdom	2 Februari 2004/February 2, 2004
2.1.4.1.6.	Nogogini Shipping Ltd. (Pengoperasian kapal/Operator of vessel)	United Kingdom	2 Februari 2004/February 2, 2004
2.1.4.1.7.	Ratih Shipping Ltd. (Pengoperasian kapal/Operator of vessel)	United Kingdom	2 Februari 2004/February 2, 2004
2.1.5.	Cendanawati Navigation Pte. Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	25 Juli 2002/July 25, 2002
2.1.6.	Frabandari Maritime Pte. Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	14 Agustus 2002/August 14, 2002
2.1.7.	Brotojoyo Maritime Pte. Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	3 Juli 2003/July 3, 2003
2.1.8.	Berlian Laju Tanker Pte. Ltd. (Pengoperasian kapal/Operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	3 Juli 2003/July 3, 2003
2.1.9.	Anjasmoro Maritime Pte. Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	17 Maret 2004/March 17, 2004
2.2.	BLT LNG Tangguh Corporation (Pengoperasian dan pemilikan kapal/Owner and operator of vessel)	Republik Marshall Island/ The Republic of Marshall Island	8 Juli 2005/July 8, 2005
3.	Asean Maritime Corporation (Perusahaan Investasi/Investment holding company)	Labuan, Malaysia	16 September 1997/September 16, 1997
3.1.	Gold Bridge Shipping Corporation (Perusahaan Investasi/Investment holding company)	British Virgin Islands	20 Nopember 1996/November 20, 1996
3.1.1.	Bauhinia Navigation S.A. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/Owner and operator of vessel)	Republik Panama/ The Republic of Panama	30 Mei 1996/May 30, 1996
3.1.2.	Cempaka Navigation S.A. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/Owner and operator of vessel)	Republik Panama/ The Republic of Panama	23 Juni 1997/June 23, 1997

**P.T. BERLIAN LAJU TANKER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BERLIAN LAJU TANKER Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2007 AND 2006 AND FOR THE SIX-MONTH
PERIODS THEN ENDED (Continued)**

Anak Perusahaan dan jenis usaha / Subsidiary and type of business	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations
3.1.3. Gold Bridge Shipping Ltd. (Agen perkapalan/Shipping agency)	Hong Kong	27 April 1990/April 27, 1990
3.1.3.1 BLT Shipping Shanghai Co. Ltd. (Agen perkapalan/Shipping agency)	China	27 Juli 2006/July 27, 2006
3.1.4. Great Tirta Shipping S.A. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/Owner and operator of vessel)	Republik Panama/ The Republic of Panama	23 Juni 1997/June 23, 1997
3.1.4.1. Dewayani Maritime Pte. Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	1 Nopember 2002/November 1, 2002
3.1.5. Hopeway Marine Inc. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/Owner and operator of vessel)	Republik Panama/ The Republic of Panama	22 Nopember 1984/November 22, 1984
3.1.6. Lestari International Shipping S.A. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/Owner and operator of vessel)	Republik Panama/ The Republic of Panama	23 Juni 1997/June 23, 1997
3.1.6.1. Gandini Maritime Pte. Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	2 Januari 2002/January 2, 2002
3.1.7. Quimera Maritime S.A. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/Owner and operator of vessel)	Republik Panama/ The Republic of Panama	3 Desember 1993/December 3, 1993
3.1.8. South Eastern Overseas Navigation S.A. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/Owner and operator of vessel)	Republik Panama/ The Republic of Panama	26 Mei 1994/May 26, 1994
3.1.9. Zenith Overseas Maritime S.A. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/Owner and operator of vessel)	Republik Panama/ The Republic of Panama	23 Juni 1997/June 23, 1997
3.1.9.1. Gandari Maritime Pte. Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	20 Januari 2002/January 20, 2002
3.1.10. Zona Shipping S.A. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/Owner and operator of vessel)	Republik Panama/ The Republic of Panama	23 Juni 1997/June 23, 1997
3.1.10.1. Dewi Sri Maritime Pte. Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	1 Nopember 2002/November 1, 2002
3.1.11. Dahlia Navigation S.A. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/Owner and operator of vessel)	Republik Panama/ The Republic of Panama	29 Januari 1997/January 29, 1997
3.1.12. Eglantine Navigation S.A. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/Owner and operator of vessel)	Republik Panama/ The Republic of Panama	24 Nopember 1997/November 24, 1997
3.1.13. Wulansari Maritime Pte. Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	6 April 2001/April 6, 2001
3.1.14. Yanaseni Maritime Pte. Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	18 April 2001/April 18, 2001
3.1.15. Indradi Maritime Pte. Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	13 September 2001/September 13, 2001
3.1.16. Gold Bridge Logistic Ltd. (Perusahaan Investasi/Investment holding company)	Hongkong	4 Juni 2001/June 4, 2001
3.1.16.1 Beihai New Resources Logistic Corportion (Jasa penyimpanan/Storage tank)	China	8 Juni 2001/June 8, 2001
3.1.17. Gold Bridge Shipping Agencies S.A. (Agen perkapalan/Shipping agency)	Republik Panama/ The Republic of Panama	26 September 2001/September 26, 2001
3.1.18. Elite Bauhinia Navigation Pte. Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	24 Nopember 2001/November 24, 2001
3.1.19. Cempaka Navigation Pte. Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	25 Juli 2002/July 25, 2002
3.1.20. Dahlia Navigation Pte. Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	25 Juli 2002/July 25, 2002

**P.T. BERLIAN LAJU TANKER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BERLIAN LAJU TANKER Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2007 AND 2006 AND FOR THE SIX-MONTH
PERIODS THEN ENDED (Continued)**

Anak Perusahaan dan jenis usaha / Subsidiary and type of business	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations
3.1.21. Freesia Navigation S.A. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/Owner and operator of vessel)	Republik Panama/ The Republic of Panama	15 Nopember 2002/November 15, 2002
3.1.22. Gerbera Navigation S.A. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/Owner and operator of vessel)	Republik Panama/ The Republic of Panama	29 Nopember 2002/November 29, 2002
3.1.23. Mustokoweni Maritime Pte Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	12 Agustus 2004/August 12, 2004
3.1.24. Ulupi Maritime Pte. Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/Owner and operator of vessel) Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	12 Agustus 2004/August 12, 2004
3.1.25. Erowati Maritime Pte. Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	12 Agustus 2004/August 12, 2004
3.1.26. Gas Papua Maritime Pte Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	10 Nopember 2004/November 10, 2004
3.1.27. Rasawulan Maritime Pte. Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	8 Nopember 2004/November 8, 2004
3.1.28. Gas Sulawesi Maritime Pte. Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	10 Nopember 2004/November 10, 2004
3.1.29. Tribuana Maritime Pte. Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	11 Nopember 2004/November 11, 2004
3.1.30. Gagarmayang Maritime Pte. Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	12 Nopember 2004/November 12, 2004
3.1.31. Prita Dewi Maritime Pte. Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	13 Nopember 2004/November 13 2004
3.1.32. Purwati Maritime Pte. Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	14 Nopember 2004/November 14, 2004
3.1.33. Trijata Maritime Pte Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	8 Oktober 2004/October 8, 2004
3.1.34. Pradapa Maritime Pte. Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	8 Januari 2005/January 8, 2005
3.1.35. Pergiwati Maritime Pte. Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	8 Januari 2005/January 8, 2005
3.1.36. Badraini Maritime Pte. Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	19 Januari 2005/January 19, 2005
3.1.37. Barunawati Maritime Pte. Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	19 Januari 2005/January 19, 2005
3.1.38. Gas Maluku Maritime Pte. Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	8 April 2005/April 8, 2005
3.1.39. Barawati Maritime Pte. Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	22 April 2005/April 22, 2005
3.1.40. Gas Bali Maritime Pte. Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	6 Juli 2005/July 6, 2005
3.1.41. Eustoma Navigation S.A. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/Owner and operator of vessel)	Republik Panama/ The Republic of Panama	12 Agustus 2005/August 12, 2005
3.1.42. Puspawati Maritime Pte. Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	26 September 2005/September 26, 2005
3.1.43. Diamond Flow Ltd. (Perusahaan Investasi/Investment Holding Company)	Hongkong	18 January 2007/January 18, 2007

**P.T. BERLIAN LAJU TANKER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BERLIAN LAJU TANKER Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2007 AND 2006 AND FOR THE SIX-MONTH
PERIODS THEN ENDED (Continued)**

	Anak Perusahaan dan jenis usaha / Subsidiary and type of business	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations
4.	PT Banyu Laju Shipping (Pengoperasian dan pemilikan kapal/Owner and operator of vessel)	Republik Indonesia/ The Republic of Indonesia	25 Juli 1991/July 25, 1991
4.1.	Banyu Laju Corporation (Perusahaan investasi/Investment holding company)	Labuan, Malaysia	18 Desember 2003/December 18, 2003
4.1.1.	Banyu Laju Maritime S.A. (Pengoperasian Kapal/Operator of vessel)	Republik Panama/ The Republic of Panama	1 Juni 2004/June 1, 2004
5.	PT Brotojoyo Maritime (Pengoperasian dan pemilikan kapal/Owner and operator of vessel)	Republik Indonesia/ The Republic of Indonesia	20 Januari 2003/January 20, 2003
5.1.	PT Gemilang Bina Lintas Tirta (Pengoperasian kapal/Operator of vessel)	Republik Indonesia/ The Republic of Indonesia	10 Nopember 2003/November 10, 2003
5.1.1.	PT Karya Bakti Adil (Agen kru/Crew agency)	Republik Indonesia/ The Republic of Indonesia	20 Nopember 2003/November 20, 2003
6.	PT Buana Listya Tama (Pengoperasian dan pemilikan kapal/Owner and operator of vessel)	Republik Indonesia/ The Republic of Indonesia	12 Mei 2005/May 12, 2005
6.1.	PT Anjasmoro Maritime (Pengoperasian dan pemilikan kapal/Owner and operator of vessel)	Republik Indonesia/ The Republic of Indonesia	24 Maret 2006/March 24, 2006
6.2.	PT Pearl Maritime (Pengoperasian dan pemilikan kapal/Owner and operator of vessel)	Republik Indonesia/ The Republic of Indonesia	9 Nopember 2006/November 9, 2006
6.3.	PT Ruby Maritime (Pengoperasian dan pemilikan kapal/Owner and operator of vessel)	Republik Indonesia/ The Republic of Indonesia	9 Nopember 2006/November 9, 2006
6.4.	PT Sapphire Maritime (Pengoperasian dan pemilikan kapal/Owner and operator of vessel)	Republik Indonesia/ The Republic of Indonesia	9 Nopember 2006/November 9, 2006
6.5.	PT Citrine Maritime (Pengoperasian dan pemilikan kapal/Owner and operator of vessel)	Republik Indonesia/ The Republic of Indonesia	29 Mei 2006/May 29, 2006
6.6.	PT Diamond Maritime (Pengoperasian dan pemilikan kapal/Owner and operator of vessel)	Republik Indonesia/ The Republic of Indonesia	29 Mei 2006/May 29, 2006
6.7.	PT Emerald Maritime (Pengoperasian dan pemilikan kapal/Owner and operator of vessel)	Republik Indonesia/ The Republic of Indonesia	29 Mei 2006/May 29, 2006
7.	PT Bayu Lestari Tanaya (Agen Perkapalan/Shipping agency)	Republik Indonesia/ The Republic of Indonesia	22 Maret 2005/March 22, 2005

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Saham

Pada tanggal 22 Januari 1990, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. S1-076/SHM/MK.01/1990 untuk menawarkan 2.100.000 saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek di Indonesia seharga Rp 8.500 setiap saham. Saham-saham tersebut telah tercatat pada Bursa Efek di Indonesia pada tanggal 26 Maret 1990.

Pada tanggal 27 Januari 1993, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif No. S-109A/PM/1993 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) untuk mengadakan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham sejumlah 29.400.000 saham seharga Rp 1.600 setiap saham. Saham-saham tersebut telah tercatat pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 24 Mei 1993.

Pada tanggal 26 Desember 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-2966/PM/1997 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 305.760.000 saham dan 61.152.000 waran dengan harga pelaksanaan Rp 1.200 per saham. Jangka waktu pelaksanaan waran mulai tanggal 16 Juli 1998 sampai dengan tanggal 20 Januari 2003. Berdasarkan Addendum Pernyataan Penerbitan Waran sebagaimana tercantum dalam akta No. 32 tanggal 17 Oktober 2002 dari Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, notaris di Jakarta, Perusahaan memutuskan untuk menambah jangka waktu waran selama 5 (lima) tahun sehingga akan berakhir pada tanggal 18 Januari 2008. Bila waran tidak dilaksanakan sampai masa berlakunya habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa. Saham-saham tersebut telah tercatat pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 16 Januari 1998.

Perusahaan melakukan stock split 4:1 pada tahun 2002 dan 2:1 pada tahun 2004. Dengan demikian harga pelaksanaan waran pada tanggal neraca adalah sebesar Rp 150 per saham.

Pada tanggal 18 Desember 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-3690/PM/2000 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 61.152.000 saham. Perusahaan telah mengeluarkan saham baru sebanyak 53.958.150 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 500 per saham yang ditawarkan dengan harga Rp 1.100 per saham dalam rangka penawaran terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut.

c. Public Offering of Shares

Shares

The Company's offering of 2,100,000 shares to the public through the stock exchanges in Indonesia, at a price of Rp 8,500 per share, was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. S1-076/SHM/MK.01/1990 dated January 22, 1990. These shares were listed on the stock exchanges in Indonesia on March 26, 1990.

On January 27, 1993, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam") in his letter No. S-109A/PM/1993 for its Rights Issue I to the stockholders totaling 29,400,000 shares at a price of Rp 1,600 per share. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya stock exchanges on May 24, 1993.

On December 26, 1997, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam in his letter No. S-2966/PM/1997 for its Rights Issue II to stockholders totaling 305,760,000 shares with 61,152,000 warrants at an exercise price of Rp 1,200 per share. The holder of each warrant can exercise the right to purchase one share from July 16, 1998 to January 20, 2003. Based on notarial deed No. 32 dated October 17, 2002 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, notary public in Jakarta, the Company decided to extend the period of warrants for five (5) years until January 18, 2008. If the warrants are not exercised during this period, the warrants will expire and will have no value. The shares were listed on the Jakarta and Surabaya stock exchanges on January 16, 1998.

The Company conducted a stock split of 4:1 in 2002 and 2:1 in 2004. Thus, the warrants exercise price on balance sheet date became Rp 150 per share, respectively.

On December 18, 2000, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam in his letter No. S-3690/PM/2000 for its Rights Issue III with pre-emptive right to stockholders totaling 61,152,000 shares. The Company issued 53,958,150 new common shares with nominal value of Rp 500 per share at a price of Rp 1,100 per share under the public offering limited III with pre-emptive right.

Pada tanggal 22 September 2006, Perusahaan memperoleh ijin dari Singapore Exchange Securities Limited (SGX) dengan suratnya No. RMR/IR/YCH/260407 untuk mencatatkan sahamnya di papan utama (SGX-Mainboard).

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia dan Singapura.

Obligasi

Pada tanggal 29 Juni 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-1577/PM/2000 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berlian Laju Tanker I tahun 2000 kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 200.000.000.000 pada tingkat bunga tetap dan/atau mengambang.

Pada tanggal 12 Mei 2003, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-1006/PM/2003 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berlian Laju Tanker II pada tingkat bunga tetap dan/atau mengambang dan Obligasi Syariah Mudharabah kepada masyarakat dengan total keseluruhan sebesar Rp 400.000.000.000.

Pada tanggal 14 Desember 2005, anak perusahaan, BLT Finance Corporation melakukan penawaran obligasi konversi di Singapura dengan nilai nominal USD 50.000.000 pada tingkat bunga 1,25 % per tahun. Obligasi konversi ini terdaftar di Bursa Efek di Singapura (SGX).

Pada tanggal 4 Mei 2007, anak perusahaan, BLT Finance B.V. melakukan penawaran *guaranteed senior notes* di Singapura dengan nilai nominal USD 400.000.000 pada tingkat bunga 7,5 % per tahun. *Guaranteed senior notes* ini terdaftar di Bursa Efek di Singapura (SGX).

Pada tanggal 17 Mei 2007, anak perusahaan, BLT Finance B.V. melakukan penawaran obligasi konversi kupon nol persen di Singapura dengan nilai nominal USD 125.000.000. Obligasi konversi ini terdaftar di Bursa Efek di Singapura (SGX).

Pada tanggal 25 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-3117/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berlian Laju Tanker III Tahun 2007 Dengan Tingkat Bunga Tetap dan Sukuk Ijarah Berlian Laju Tanker Tahun 2007 kepada masyarakat dengan total keseluruhan sebesar Rp 900.000.000.000. Obligasi ini baru diterbitkan pada bulan Juli 2007 (Catatan 38).

On September 22, 2006, the Company obtained the eligibility to list all of its shares on the SGX-Mainboard based on letter No. RMR/IR/YCH/260407 from Singapore Exchange Securities Limited (SGX).

All shares have been listed on the Stock Exchanges in Indonesia and Singapore.

Bonds

On June 29, 2000, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam in his letter No. S-1577/PM/2000 for its public offering of Berlian Laju Tanker I Bonds year 2000 with nominal value of Rp 200,000,000,000 at fixed and/or floating rates.

On May 12, 2003, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam in his letter No. S-1006/PM/2003 for its public offering of Berlian Laju Tanker II Bonds year 2003 with fixed and/or floating interest rate and Syariah Mudharabah Bonds totaling Rp 400,000,000,000.

On December 14, 2005, BLT Finance Corporation, a subsidiary, offered 1.25% guaranteed convertible bonds with a principal amount of USD 50,000,000. The convertible bonds are listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX).

On May 4, 2007, BLT Finance B.V., a subsidiary, offered 7.5% guaranteed senior notes with a principal amount of USD 40,000,000. The bonds are listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX).

On May 17, 2007, BLT Finance B.V., a subsidiary, offered zero coupon guaranteed convertible bonds with a principal amount of USD 125,000,000. The convertible bonds are listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX).

On June 25, 2007, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam in his letter No. S-3117/BL/2007 for its public offering of Berlian Laju Tanker III Bonds Year 2007 with Fixed Interest Rate and Sukuk Ijarah Berlian Laju Tanker Bonds Year 2007 totaling Rp 900,000,000,000. These Bonds are issued on July 2007 (Note 38).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan konsolidasi tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (dan anak perusahaan). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional dari investee untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Pengendalian juga dianggap ada apabila induk perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara.

Pada saat akuisisi, aktiva dan kewajiban anak perusahaan diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi diakui sebagai goodwill dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama dua puluh tahun.

Hasil usaha anak perusahaan selama tahun berjalan dari tanggal efektif akuisisi atau sampai dengan tanggal efektif penjualan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Consolidated Financial Statement Presentation

The consolidated financial statements have been prepared using accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, while the measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (and its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of the investee entity so as to obtain benefits from its activities. Control is presumed to exist when the Company owns directly or indirectly through subsidiaries, more than 50% of the voting rights.

On acquisition, the assets and liabilities of a subsidiary are measured at their fair values at the date of acquisition. Any excess of the cost of acquisition over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill and amortized using the straight-line method over twenty years.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of income from the effective date of acquisition or up to the effective date of disposal, as appropriate.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

c. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan; PT Banyu Laju Shipping, PT Brotojoyo Maritime, PT Buana Listya Tama dan PT Bayu Lestari Tanaya, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing selain Rupiah dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing selain mata uang Rupiah disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Pembukuan Indigo Pacific Corporation dan anak perusahaan, Diamond Pacific International Corporation dan anak perusahaan serta Asean Maritime Corporation dan anak perusahaan, diselenggarakan dalam Dollar Amerika Serikat. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasi, aktiva dan kewajiban anak perusahaan pada tanggal neraca dijabarkan masing-masing dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan".

d. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Investasi

Deposito berjangka

Deposito berjangka sebagai jaminan yang digunakan untuk menyelesaikan kewajiban yang dijaminan dalam dua belas bulan dari tanggal neraca disajikan terpisah dalam aktiva lancar, dinilai berdasarkan nilai nominal.

c. Foreign Currency Transactions and Translation

The books of accounts of the Company and its subsidiaries: PT Banyu Laju Shipping, PT Brotojoyo Maritime, PT Buana Listya Tama and PT Bayu Lestari Tanaya, are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The books of accounts of Indigo Pacific Corporation, Diamond Pacific International Corporation and Asean Maritime Corporation are maintained in US Dollar. For consolidation purposes, assets and liabilities of these subsidiaries at balance sheet date are translated into Rupiah using the exchange rates at balance sheet date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the year. Resulting translation adjustment is shown in equity as "Translation Adjustment".

d. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimates.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

f. Investment

Time deposits

Time deposits held as collateral that can be used to settle the related collateralized liability within twelve months from balance sheet date are presented separately under current assets, measured at their nominal value.

Investasi efek ekuitas yang nilai wajarnya tersedia

Investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui langsung dalam ekuitas sampai pada saat efek tersebut dijual atau telah terjadi penurunan nilai. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

Untuk menghitung laba atau rugi yang direalisasi, biaya perolehan efek ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Investasi pada perusahaan asosiasi

Perusahaan asosiasi adalah suatu perusahaan dimana induk Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional investee.

Penghasilan, aktiva dan kewajiban dari perusahaan asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat di neraca sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas aktiva bersih perusahaan asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Perusahaan atas kerugian perusahaan asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi tidak diakui kecuali jika Perusahaan mempunyai kewajiban atau melakukan pembayaran kewajiban perusahaan asosiasi yang dijaminnya, dalam hal demikian, tambahan kerugian diakui sebesar kewajiban atau pembayaran tersebut.

Selisih lebih antara biaya perolehan dengan bagian Perusahaan atas nilai wajar aktiva bersih perusahaan asosiasi yang dapat diidentifikasi pada saat akuisisi diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam nilai investasi dan dinilai untuk penurunan nilai sebagai bagian dari investasi.

Apabila terdapat transaksi antara Perusahaan dengan perusahaan asosiasi, keuntungan dan kerugian yang terjadi dieliminasi sebesar bagian Perusahaan pada perusahaan asosiasi tersebut.

g. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Perusahaan dan anak perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun piutang pada akhir tahun.

Investments in equity securities with readily determinable fair values

Investments in available-for-sale securities are stated at fair value. Gains and losses arising from changes in fair value are recognized directly in equity, until the security is disposed of or is determined to be impaired, at which time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is included in current operations.

Cost of securities sold is determined using the weighted average method.

Investments in associates

An associate is an entity over which the Company is in a position to exercise significant influence, but not control or joint control, through participation in the financial and operating policy decisions of the investee.

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting. Investments in associates are carried in the balance sheet at cost as adjusted by post-acquisition changes in the Company's share of the net assets of the associate, less any impairment in the value of the individual investments. Losses of the associates in excess of the Company's interest in those associates are not recognized except if the Company has incurred obligations or made payments on behalf of the associates to satisfy obligations of the associates that the Company has guaranteed, in which case, additional losses are recognized to the extent of such obligations or payments.

Any excess of the cost of acquisition over the Company's share of the fair values of the identifiable net assets of the associate at the date of acquisition is recognized as goodwill. The goodwill is included within the carrying amount of the investment and is assessed for impairment as part of investment.

Where a company transacts with an associate, profits and losses are eliminated to the extent of the Company's interest in the relevant associate.

g. Allowance for Doubtful Accounts

Allowance for doubtful accounts is provided based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode "first-in, first-out" (FIFO).

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Kapal dan peralatan	5 - 25
Tangki minyak	10
Kendaraan	5
Perabot kantor	5
Peralatan kantor dan mess	5

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Pada tanggal neraca, manajemen menilai apakah ada indikasi penurunan nilai aktiva. Jika terdapat indikasi tersebut, manajemen akan mengestimasi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aktiva tersebut. Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (estimated recoverable amount) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Biaya docking kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan biaya docking kapal berikutnya atas kapal tersebut.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang, misalnya dalam bentuk peningkatan kapasitas atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the first-in, first-out method.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Property and Equipment

Property, vessels and equipment are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Building
Vessels and equipment
Oil tanks
Transportation equipment
Office furniture and fixtures
Office and dormitory equipment

Land is stated at cost and is not depreciated.

At each balance sheet date, management assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, management estimates the recoverable amount of asset. When the carrying amount of the asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

Vessel dry docking cost is capitalized when incurred and is amortized on a straight line basis over the period to the next dry docking.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred; expenditures which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefits are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost, and is transferred to the respective property, vessels and equipment account when completed and ready for use.

k. Biaya Obligasi Yang Ditangguhkan

Biaya emisi obligasi langsung dikurangi dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi neto obligasi tersebut. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode garis lurus.

k. Bond Issuance Costs

Bond issuance costs are deducted directly from the proceeds of the related bonds to determine the net proceeds. The difference between the net proceeds and nominal value represent discount or premium, which is amortized using the straight-line method over the term of the bonds.

l. Obligasi Konversi

Pada tanggal 2 Januari 2006, BLT Finance Corporation secara efektif mencatat dan melaporkan hak opsinya secara tetap serta tidak lagi mengakui opsi penyelesaian secara kas atas obligasi konversi berdasarkan akta pelaporan hak yang telah disetujui, sehingga Perusahaan tidak lagi mengakui perubahan nilai wajarnya.

l. Convertible Bonds

In 2006, the bonds were measured at amortized cost when BLT Finance Corporation withdrew and permanently waived and renounced its option to settle in cash effective January 2, 2006.

Pada tahun 2005, seluruh kontrak yang berkaitan dengan obligasi konversi, termasuk instrumen hutang utama dan kumpulan instrumen derivatif melekat, dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi konsolidasi.

In 2005, the entire contract for the convertible bond, which includes the host debt instrument and embedded derivatives, is accounted for at fair value, with gain or loss recognized in earnings.

m. Saham Diperoleh Kembali

Pembelian kembali saham Perusahaan sendiri (treasury stock) dicatat berdasarkan metode perolehan (cost method). Dengan metode ini bila saham tersebut dijual kembali dengan harga jual yang melebihi harga perolehan, maka kelebihanannya akan dicatat sebagai agio saham, sedangkan bila harga jual lebih rendah dari harga perolehan, selisihnya akan dicatat sebagai pengurangan saldo laba.

m. Treasury Stock

Treasury stock is recorded using the cost method. Under this method, if the treasury stock is subsequently sold, the excess of the selling price over the acquisition cost is recorded as additional paid-in capital, while if the selling price is lower than acquisition cost, the difference is recognized as a deduction from retained earnings.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari operasi freight diakui berdasarkan persentase penyelesaian rute perjalanan pada tanggal neraca. Pendapatan diterima dimuka diakui sebagai kewajiban.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenues on freight operations are recognized as income by reference to the percentage of completion of the voyage as at balance sheet date. Unearned revenue received is recognized as liability.

Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu (time charter) diakui sesuai masa manfaatnya dari periode kontrak charter tersebut.

Time charter revenue is recognized on accrual basis evenly over the terms of the time charter agreements.

Pendapatan jasa perantara kapal dan jasa penyimpanan diakui pada saat jasa tersebut diserahkan kepada pelanggan.

Revenues from agency services and storage services are recognized when the services are rendered to customers.

Pendapatan bunga diakui sesuai manfaatnya pada periode yang bersangkutan (accrual basis).

Interest income on interest-bearing instruments is recognized on accrual basis.

Beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses are recognized when incurred.

o. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca, kecuali aktiva dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aktiva dan kewajiban pajak kini.

o. Post-Employment Benefits

The Company provides defined benefit post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the Company's defined benefit obligations is recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the balance sheet represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

p. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted by the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the statement of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the balance sheet, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Atas pendapatan dari kapal yang dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau hutang pajak. Akun pajak penghasilan final dibayar dimuka disajikan terpisah dari hutang pajak penghasilan final.

Perbedaan nilai tercatat aktiva atau kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aktiva atau kewajiban pajak tangguhan.

q. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

r. Instrumen Keuangan Derivatif

Instrumen keuangan derivatif dinilai berdasarkan nilai wajar pada saat tanggal kontrak dibuat, dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajar pada tanggal laporan keuangan.

Instrumen keuangan derivatif ini digunakan untuk mengelola risiko yang berkaitan erat dengan fluktuasi mata uang asing. Tetapi akuntansi lindung nilai tidak diperlakukan karena identifikasi lindung nilai dan dokumentasi yang diperlukan sesuai dengan standar akuntansi belum dipenuhi. Dengan demikian, keuntungan atau kerugian dari instrumen derivatif tersebut diakui pada laporan laba rugi.

Perusahaan dan anak perusahaan tidak menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk tujuan spekulasi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama non-finansial lainnya diperlakukan sebagai derivatif yang terpisah bila risiko dan karakteristiknya tidak secara jelas dan erat berhubungan dengan risiko dan karakteristik kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar, dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada laporan laba rugi.

Tax expense on revenues from vessels subject to final tax is recognized proportionately based on the revenue recognized in the current year. The difference between the final tax paid and current tax expense in the statement of income is recognized as prepaid tax or tax payable. Prepaid final tax is presented separately from final tax payable.

Deferred tax is not recognized for the difference between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities related to revenues subject to final tax and their respective tax bases.

q. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

r. Derivative Financial Instruments

Derivative financial instruments are initially measured at fair value on the contract date, and are remeasured to fair value at subsequent reporting dates.

These derivative financial instruments are used to manage exposure to foreign currency fluctuation. However, hedge accounting is not applied as the hedging designation and documentation required by accounting standards have not been met. Accordingly, gains or losses on derivative financial instruments are recognized in earnings.

The Company and its subsidiaries do not use derivative financial instruments for speculative purposes.

Derivatives embedded in other financial instruments or other non-financial host contract are treated as a separate derivative when their risks and characteristics are not closely related to the host contract and the host contract is not carried at fair value with unrealized gains or losses recognized in earnings.

s. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aktiva dan kewajiban yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aktiva tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

s. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segment.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different for those of components operating in other economic environments.

Assets and liabilities that relate jointly to two or more segments are allocated to their respective segments, if and only if, their related revenues and expense are also allocated to those segments.

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Kas	11.056.187.518	9.639.212.511	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Bank INA Perdana	43.837.892.479	2.130.646.578	Bank INA Perdana
Citibank	3.093.076.569	177.537.553	Citibank
Bank Mandiri	1.031.245.516	9.022.405.435	Bank Mandiri
Bank Central Asia	301.555.053	18.974.214	Bank Central Asia
BNI	215.273.545	95.358.234	BNI
Bank Mega	76.963.400	-	Bank Mega
Chinatrust	56.509.485	15.879.716	Chinatrust
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	52.487.625	55.301.006	Others (below Rp 50,000,000 each)
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollars
JP Morgan	906.725.713.027	959.655.840	JP Morgan
Deutsche Bank	194.057.315.449	-	Deutsche Bank
Citibank	185.882.834.470	102.979.439.103	Citibank
Allied Irish Bank	31.246.073.702	31.816.277.895	Allied Irish Bank
Bank of China	19.274.903.785	7.256.765.541	Bank of China
DVB Group Merchant Bank (Asia) Ltd.	11.112.990.964	9.980.264.589	DVB Group Merchant Bank (Asia) Ltd.
Fortis Bank S.A./ N.V.	3.758.005.957	1.570.251.153	Fortis Bank S.A./ N.V.
Hongkong & Shanghai Banking Corporation	1.752.668.306	4.848.348.354	Hongkong & Shanghai Banking Corporation
Societe Generale Bank	1.673.811.622	-	Societe Generale Bank
Bank Mega	1.594.570.067	-	Bank Mega
Bank Mandiri	1.584.843.225	3.764.744.882	Bank Mandiri
HSH NordBank	1.430.211.170	10.467.830.760	HSH NordBank
United Overseas Bank	854.309.775	6.328.717.611	United Overseas Bank
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	800.585.755	1.250.692.885	Others (below Rp 500,000,000 each)
Renmimbi China			Chinese Renmimbi
Bank of China	4.576.031.122	2.029.172.487	Bank of China
Yen Jepang			Japanese Yen
Citibank	41.638.968.757	-	Citibank
Hongkong & Shanghai Banking Corporation	2.468.475.317	-	Hongkong & Shanghai Banking Corporation
Bank of China	102.376.385	776.346.888	Bank of China
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 25.000.000)	9.638	173.108.325	Others (below Rp 25,000,000 each)
Dollar Singapura			Singapore Dollar
United Overseas Bank	1.463.456.599	-	United Overseas Bank
Citibank	95.220.331	130.855.749	Citibank
Dollar Hong kong			Hong Kong Dollar
Hongkong & Shanghai Banking Corporation	162.189.644	79.080.690	Hongkong & Shanghai Banking Corporation
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	30.837.200	36.913.839	Others (below Rp 50,000,000 each)
GBP Inggris			England Pounsterling
Allied Irish Bank	252.490.585.335	304.667.194.991	Allied Irish Bank
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
BNI	502.208.219	-	BNI
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollars
Fortis Bank S.A./ N.V.	360.261.103.235	62.737.440.090	Fortis Bank S.A./ N.V.
Sumitomo	153.618.647.000	-	Sumitomo
Bank of China	81.926.521.102	-	Bank of China
Citibank	24.739.561.456	28.728.359.463	Citibank
JP Morgan	22.635.000.000	23.250.000.000	JP Morgan
Hongkong & Shanghai Banking Corporation	14.571.051.912	-	Hongkong & Shanghai Banking Corporation
Barclays Capital	452.725.000	6.145.576.803	Barclays Capital
Bank Central Asia	-	26.103.182.340	Bank Central Asia
Bank Resona Perdanania	-	1.399.744.953	Bank Resona Perdanania
Dollar Singapura			Singapore Dollar
United Overseas Bank	304.021.278	-	United Overseas Bank
Jumlah	<u>2.383.509.017.994</u>	<u>658.635.280.478</u>	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Dollar Amerika Serikat	4,1% - 5,42%	3,5% - 5,1%	U.S. Dollar
Rupiah	9,75%	-	Rupiah

4. INVESTASI TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Perusahaan mengadakan perjanjian kontrak jasa manajer investasi dengan PT Danatama Makmur, dimana PT Danatama Makmur ditunjuk sebagai pengelola dana milik Perusahaan yang akan diinvestasikan sebagian atau seluruhnya dalam bentuk tunai, deposito, obligasi, surat hutang, saham, mata uang asing, obligasi konversi, waran, opsi, kontrak derivatif dan efek lainnya serta skema investasi kolektif. Perjanjian berlaku selama 1 bulan sejak kontrak ditandatangani dan dapat diperpanjang setiap bulannya untuk jangka waktu yang sama (1 bulan) dengan instruksi tertulis dari Perusahaan kepada PT Danatama Makmur. Perincian investasi adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	
	Rp	
Biaya perolehan	683.577.000.000	Cost
Laba yang belum direalisasi	<u>6.725.093.904</u>	Unrealized gain
Nilai aktiva bersih	<u><u>690.302.093.904</u></u>	Net asset value

4. AVAILABLE-FOR-SALE INVESTMENTS

The Company entered into an Investment Management Contract Service Agreement with PT Danatama Makmur under which PT Danatama Makmur was appointed to manage the Company's funds which will be partly or wholly invested in cash, time deposits, bonds, notes payable, shares of stock, foreign currency, convertible bonds, warrants, options, derivative contracts and other securities including collective investment scheme. The agreement is valid for 1 month from signing of the contract and can be extended on a monthly basis (1 month) upon the written instruction of the Company to PT Danatama Makmur. The details of investment as follow:

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
	Rp	Rp	
a. Berdasarkan langganan:			a. By Debtor
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			Related parties
Thai Petra	387.824.016	-	Thai Petra
PT Garuda Mahakam Pratama	18.024.250	44.416.707	PT Garuda Mahakam Pratama
Pan Union Agencies	-	<u>3.567.909.784</u>	Pan Union Agencies
Jumlah	<u>405.848.266</u>	<u>3.612.326.491</u>	Total
Pihak ketiga			Third parties
Kapal yang dimiliki	496.119.984.716	346.936.218.546	Owned vessels
Jasa perantara perkapalan	<u>96.316.040.224</u>	<u>60.251.624.850</u>	Agency
Jumlah	<u>592.436.024.940</u>	<u>407.187.843.396</u>	Total
Jumlah Piutang Usaha	<u><u>592.841.873.206</u></u>	<u><u>410.800.169.887</u></u>	Total Trade Accounts Receivable
b. Berdasarkan umur (hari)			b. By Age Category
Belum jatuh tempo	254.294.952.109	108.090.669.022	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
1 - 60 hari	138.973.598.521	123.632.567.439	1 - 60 days
61 - 120 hari	113.229.363.209	120.136.104.603	61 - 120 days
121 - 180 hari	71.489.927.321	30.656.719.113	121 - 180 days
> 180 hari	<u>14.854.032.046</u>	<u>28.284.109.710</u>	> 180 days
Jumlah	<u>592.841.873.206</u>	<u>410.800.169.887</u>	
c. Berdasarkan mata uang :			c. By Currency
Dollar Amerika Serikat	556.365.540.556	400.548.545.037	U.S. Dollars
Rupiah	<u>36.476.332.650</u>	<u>10.251.624.850</u>	Rupiah
Jumlah	<u><u>592.841.873.206</u></u>	<u><u>410.800.169.887</u></u>	Total

Manajemen tidak mengadakan penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Management believes that all the receivables are collectible, accordingly, no allowance for doubtful accounts was provided.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Piutang karyawan	1.715.987.949		- Employee receivable
Bagian piutang lain-lain jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.612.517.400	1.578.879.600	Current portion of other long-term accounts receivable
Penjualan kapal	-	418.500.000.000	Sale of vessel
Klaim asuransi	-	9.396.608.400	Insurance claims
Lain-lain	29.884.701.102	26.453.541.908	Others
Jumlah	<u>33.213.206.451</u>	<u>455.929.029.908</u>	Total

6. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

7. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	2007 Rp	2006 Rp
Metode Ekuitas/Equity Method				
Teekay BLT Corporation	Marshall Islands	30	222.919.270.088	229.112.766.090
Thai Petra Transport Co. Ltd	Thailand	30	1.115.090.368	1.188.474.807
PT Berlian Limatama	Indonesia	50	991.361.948	794.426.809
Jumlah/Total			<u>225.025.722.404</u>	<u>231.095.667.706</u>

7. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

Mutasi investasi dengan metode ekuitas:

Changes in investments under the equity method:

	2007 Rp	2006 Rp	
Teekay BLT Corporation			Teekay BLT Corporation
Saldo awal	222.260.427.312	242.654.584.116	Balance at beginning of year
Penempatan awal		-	Placement
Selisih kurs penjabaran	837.452.755	(13.278.492.432)	Translation adjustment
Bagian rugi bersih perusahaan asosiasi	(178.609.979)	(263.325.594)	Equity in net loss of the associate
Saldo Akhir	<u>222.919.270.088</u>	<u>229.112.766.090</u>	Balance at end of year
Thai Petra Transport Co. Ltd			Thai Petra Transport Co. Ltd
Saldo awal	1.118.631.626	1.201.974.161	Balance at beginning of year
Selisih kurs penjabaran	4.202.005	(64.282.234)	Translation adjustment
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	(7.743.263)	50.782.880	Equity in net earnings of the the associate
Saldo Akhir	<u>1.115.090.368</u>	<u>1.188.474.807</u>	Balance at end of year
PT Berlian Limatama			PT Berlian Limatama
Saldo awal	858.761.864	703.618.667	Balance at beginning of year
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	132.600.084	90.808.142	Equity in net earnings of the associate
Saldo Akhir	<u>991.361.948</u>	<u>794.426.809</u>	Balance at end of year

Seluruh saham di Teekay BLT Corporation digunakan sebagai jaminan hutang lain-lain jangka panjang (Catatan 19).

All shares of Teekay BLT Corporation are used as collateral for other long-term payables (Note 19).

Teekay BLT Corporation bergerak dalam bidang jasa pelayaran / angkutan laut mulai beroperasi komersial pada tahun 2006.

Teekay BLT Corporation is engaged in providing cargo shipping service / sea cargo service and has commenced commercial operations in 2006.

Thai Petra Transport Co. Ltd. bergerak dalam bidang pengurusan pelabuhan (keagenan).

Thai Petra Transport Co. Ltd. is engaged in port services (agency).

PT Berlian Limatama bergerak dalam bidang ekspedisi muatan kapal laut.

PT. Berlian Limatama is engaged in providing cargo shipping services.

8. PIUTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG

Piutang ini berasal dari penjualan kapal anak perusahaan kepada pihak ketiga. Piutang ini berbentuk pinjaman subordinasi dengan nilai USD 3.500.000. Menurut perjanjian, pembeli menyetujui untuk membayar kembali pinjaman dan bunga sebesar 5% per tahun secara basis anuitas dalam cicilan bulanan dengan jumlah yang sama, bersamaan dengan pembayaran sekaligus (balloon payment) sebesar USD 1.750.000 pada tanggal 12 Mei 2012. Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai bagian aktiva lancar dalam akun piutang lain-lain.

8. OTHER LONG-TERM ACCOUNTS RECEIVABLE

This receivable arose from the sale of a subsidiary's vessel to a third party. The receivable is in the form of a subordinated loan with original amount of USD 3,500,000. Under the loan agreement, the buyer agreed to repay the loan and interest thereon at the rate of 5% per annum on annuity basis in equal monthly installment, together with a balloon payment of USD 1,750,000 on May 12, 2012. The current maturity of the loan is presented as part of other long-term accounts receivable under current assets.

9. AKTIVA TETAP

	1 Januari 2007/ January 1, 2007	Selisih Kurs Penjabaran / Translation Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	30 Juni 2007/ June 30, 2007	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:							Cost:
Tanah	292.311.294	-	11.831.142.000	-	-	12.123.453.294	Land
Kapal dan peralatan	6.931.042.868.588	20.694.017.795	-	-	464.100.104.441	7.415.836.990.824	Vessels and equipment
Tangki minyak	11.102.725.938	109.676.407	-	-	-	11.212.402.345	Oil tanks
Kendaraan	6.324.991.631	-	6.357.097.341	-	-	12.682.088.972	Transportation equipment
Perabot kantor	12.684.232.014	368.825.714	3.382.412.545	-	-	16.435.470.273	Office furniture and fixtures
							Office and dormitory
Peralatan kantor dan mess	2.427.598.524	(189.369.948)	162.182.011	-	-	2.400.410.587	equipment
Bangunan	6.544.595.805	18.457.311	40.000.000	-	-	6.603.053.116	Buildings
Aktiva dalam penyelesaian	424.302.962.191	711.968.535	400.463.346.100	-	(464.100.104.441)	361.378.172.385	Construction in progress
Jumlah	7.394.722.285.985	21.713.575.814	422.236.179.997	-	-	7.838.672.041.796	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Kapal dan peralatan	1.613.912.010.111	4.539.079.959	228.863.642.010	-	-	1.847.314.732.080	Vessels and equipment
Tangki minyak	9.225.061.672	99.022.679	12.697.873	-	-	9.336.782.224	Oil tanks
Kendaraan	4.324.423.814	-	473.726.430	-	-	4.798.150.244	Transportation equipment
Perabot kantor	8.020.028.937	(121.795.552)	728.158.590	-	-	8.626.391.975	Office furniture and fixtures
							Office and dormitory
Peralatan kantor dan mess	1.554.502.574	(33.090.966)	77.924.718	-	-	1.599.336.326	equipment
Bangunan	860.674.584	(3.553.390)	71.399.019	-	-	928.520.213	Buildings
Jumlah	1.637.896.701.692	4.479.662.730	230.227.548.640	-	-	1.872.603.913.062	Total
Jumlah Tercatat	<u>5.756.825.584.293</u>					5.966.068.128.734	Net book value
Biaya docking kapal						159.966.137.080	Docking cost
Jumlah						<u>6.126.034.265.814</u>	Total

9. PROPERTY, VESSELS AND EQUIPMENT

**P.T. BERLIAN LAJU TANKER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BERLIAN LAJU TANKER Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2007 AND 2006 AND FOR THE SIX-MONTH
PERIODS THEN ENDED (Continued)**

	1 Januari 2006/ January 1, 2006	Selisih Kurs Penjabaran / Translation Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	30 Juni 2006/ June 30, 2006	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:							Cost:
Tanah	292.311.294	-	-	-	-	292.311.294	Land
Kapal dan peralatan	6.268.126.870.418	(314.897.155.790)	430.787.187.993	223.480.965.369	223.480.965.369	6.384.016.902.621	Vessels and equipment
Tangki minyak	11.663.715.036	(803.491.887)	-	-	-	10.860.223.149	Oil tanks
Kendaraan	8.916.124.944	-	-	-	-	8.916.124.944	Transportation equipment
Perabot kantor	10.445.988.537	(223.729.615)	1.316.861.373	-	-	11.539.120.295	Office furniture and fixtures
							Office and dormitory equipment
Peralatan kantor dan mess	1.652.082.955	(48.497.067)	105.077.560	-	-	1.708.663.448	Buildings
Bangunan	6.984.316.154	(287.718.312)	-	-	-	6.696.597.842	Buildings
Aktiva dalam penyelesaian	184.418.893.095	(8.467.937.833)	406.765.216.389	-	(223.480.965.369)	359.235.206.282	Construction in progress
Jumlah	6.492.500.302.433	(324.728.530.504)	838.974.343.315	223.480.965.369	-	6.783.265.149.875	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Kapal dan peralatan	1.333.173.309.966	(61.694.222.670)	177.274.943.905	-	-	1.448.754.031.201	Vessels and equipment
Tangki minyak	8.489.134.524	(598.295.728)	926.836.233	-	-	8.817.675.029	Oil tanks
Kendaraan	5.436.882.448	-	779.280.228	-	-	6.216.162.676	Transportation equipment
Perabot kantor	7.017.944.640	(142.780.712)	705.075.015	-	-	7.580.238.943	Office furniture and fixtures
							Office and dormitory equipment
Peralatan kantor dan mess	1.009.354.005	(34.432.097)	95.887.504	-	-	1.070.809.412	Buildings
Bangunan	502.079.026	-	62.753.734	-	-	564.832.760	Buildings
Jumlah	1.355.628.704.609	(62.469.731.207)	179.844.776.619	-	-	1.473.003.750.021	Total
Jumlah Tercatat	5.136.871.597.824					5.310.261.399.854	Net book value
Biaya docking kapal						81.875.228.399	Docking cost
Jumlah						5.392.136.628.253	Total

Penambahan kapal pada tahun 2007 terutama merupakan kapal yang sudah selesai dibangun (M.T. Gas Papua, M.T. Purwati dan M.T. Gas Bali).

The additions in vessels in 2007 represent from our construction vessel that already launch (M.T. Gas Papua, M.T. Purwati and M.T. Gas Bali).

Penambahan kapal pada tahun 2006 terutama merupakan pembelian kapal anak perusahaan M.T. Bramani dan M.T. Anjani.

The additions in vessels in 2006 represent purchase of vessels by the subsidiaries M.T. Bramani and M.T. Anjani.

Pengurangan kapal pada tahun 2006 merupakan penjualan kapal anak perusahaan (M.T. Pertiwi).

The reduction in vessels in 2006 included sale of vessels of the subsidiary (M.T. Pertiwi).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan akta No. 30 tanggal 21 Juni 2006 dari Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Para Pemegang Saham untuk menjual aktiva tetap, kapal M.T. Pertiwi milik anak perusahaan (Fatmarini Maritime Pte. Ltd.) dan M.T. Pujawati milik anak perusahaan (Frabandari Maritime Pte. Ltd.) dengan harga masing-masing sebesar USD 45.000.000.

At the Extraordinary General Meeting of Stockholders as stated in notarial deed No. 30 dated June 21, 2006 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, notary in Jakarta, the stockholders approved to sell two vessels in progress of its subsidiaries, M.T. Pertiwi (Fatmarini Maritime Pte. Ltd.) and M.T. Pujawati (Frabandari Maritime Pte. Ltd.) at a price of USD 45,000,000 each.

Seluruh penjualan dilakukan kepada pihak ketiga. Keuntungan penjualan aktiva tetap selama tahun 2006 adalah sebesar Rp 166.164.857.875.

All sales are made with third parties. Gain on sale of vessels and vehicles in 2006 and 2005 amounted to Rp 166,164,857,875.

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2007 Rp	2006 Rp	
Beban usaha			Operating expenses
Kapal dan tangki yang dimiliki	228.566.357.017	176.571.650.786	Owned vessels and tanks
Umum dan administrasi	1.350.290.905	1.555.287.928	General and administrative
Selisih kurs penjabaran	310.900.718	1.717.837.905	Translation adjustment
Jumlah	230.227.548.640	179.844.776.619	Total

Kapal dan peralatan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (Catatan 12 dan 16).

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Dumai, Riau dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20-30 (dua puluh sampai dengan tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2024 - 2036. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Kapal Perusahaan diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan kerusakan kapal dan risiko perang (Hull Machinery), Increase Value and Additional Owners Interest (I.V & A.O.I.) dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD 1.010.850.000 dan USD 845.475.000 pada tahun 2007 dan 2006 melalui LCH Insurance (s) Pte. Ltd. dan Sompo Japan Insuranced Inc.

Kapal Perusahaan dan anak perusahaan diasuransikan juga terhadap perlindungan dan penggantian terhadap pihak ketiga serta ganti rugi yang disebabkan karena pencemaran lingkungan, sehubungan dengan pengoperasian kapal (Protection & Indemnity atau P & I).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungkan.

Aktiva dalam penyelesaian merupakan 10 kapal yang sedang dibangun yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2007 - 2010.

10. UANG MUKA PEMBELIAN AKTIVA TETAP

Akun ini merupakan uang muka pembelian beberapa kapal dari pihak ketiga.

11. GOODWILL - BERSIH

Akun ini merupakan selisih antara biaya akuisisi anak perusahaan dengan nilai wajar aktiva bersih yang diperoleh.

Vessels and equipment are used as collateral for the bank loans (Notes 12 and 16).

The Company owns several of land located in Dumai, Riau with Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 - 30 (twenty to thirty) years until 2024 - 2036. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landright since the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

The vessels and equipment were insured for hull and machinery damages and war risk, Increased Value and Additional Owners Interest (I.V. & A.O.I) for USD 1,010,850,000 and USD 845,475,000 in 2007 and 2006 with LCH Insurance (s) Pte. Ltd. and Sompo Japan Insurance Inc.

Those vessels and equipment were also insured for losses of third parties from vessel operations such as environmental pollution caused by accident (Protection and Indemnity or P & I).

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Construction in progress consists of 10 vessels under construction which are estimated to be completed in 2007 - 2010.

10. ADVANCES FOR THE PURCHASE OF PROPERTY, VESSELS AND EQUIPMENT

This account represents advances for the vessels purchased from third parties.

11. GOODWILL - NET

This account represents the difference between acquisition cost of subsidiaries and fair value of net assets acquired.

12. HUTANG BANK

12. BANK LOANS

	2007		2006	
	Rp		Rp	
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Jakarta (USD 17.000.000)	153.918.000.000		-	Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Jakarta (USD 17,000,000)
Bank Mizuho Indonesia, Jakarta	130.000.000.000	85.000.000.000		Bank Mizuho Indonesia, Jakarta
Bank Central Asia, Jakarta	20.000.000.000	20.000.000.000		Bank Central Asia, Jakarta
Bank Chinatrust Indonesia, Jakarta	-	15.000.000.000		Bank Chinatrust Indonesia, Jakarta
Jumlah	<u>303.918.000.000</u>		<u>120.000.000.000</u>	Total
Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan				Interest rate per annum during the year
Dollar Amerika Serikat	1,00%		-	U.S. Dollar
	diatas/above LIBOR			
Rupiah	6,75% - 13%	13% - 15,99%		Rupiah

A. Pinjaman dari Bank Sumitomo Mitsui Indonesia merupakan fasilitas kredit revolving dengan jumlah maksimum Rp 150.000.000.000 atau ekuivalen dalam USD 17.000.000 dan akan jatuh tempo pada bulan Juni 2008. Tingkat bunga sebesar 1% diatas LIBOR.

A. Loan obtained from Bank Sumitomo Mitsui Indonesia is a revolving credit facility with maximum credit of Rp 150,000,000,000 or equivalent in USD 17,000,000 due on June 2008. Interest rate is at 1% above LIBOR.

B. Pinjaman dari Bank Mizuho Indonesia merupakan fasilitas kredit time loan revolving dengan jumlah maksimum Rp 50.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada bulan April 2008. Pinjaman ini dijamin dengan kapal Perusahaan M.T. Gas Jawa. Tingkat bunga sebesar cost of fund bank ditambah 1,5%, dimana pembayarannya antara 7 - 30 hari.

B. Loan obtained from Bank Mizuho Indonesia is a time loan revolving credit facility with maximum credit of Rp 50,000,000,000 due on April 2008. This loan is secured by the Company's vessel, M.T. Gas Jawa. Interest rate is at the bank's cost of funds plus 1.5%, which is paid between 7 - 30 days.

Pada bulan Mei 2005, Perusahaan mendapatkan tambahan pinjaman dari Bank Mizuho Indonesia dengan maksimum kredit sebesar Rp 35.000.000.000 jatuh tempo April 2008. Tingkat bunga sebesar cost of fund bank ditambah 1,5%, dimana pembayarannya antara 7 - 30 hari.

In May 2005, the Company obtained additional loan from Bank Mizuho Indonesia with maximum credit of Rp 35,000,000,000 due in April 2008. Interest rate is at the bank's cost of funds plus 1.5%, which is paid between 7 - 30 days.

Pada bulan Juli 2006, Bank Mizuho Indonesia sepakat untuk menambah pinjaman baru senilai Rp 45.000.000.000 jatuh tempo April 2008, sehingga total pinjaman Perusahaan menjadi Rp 130.000.000.000. Tingkat bunga sebesar cost of fund bank ditambah 1,5%, dimana pembayarannya antara 7 - 30 hari.

In July 2006, the Company obtained additional loan from Bank Mizuho Indonesia with a maximum credit of Rp 45,000,000,000 due in April 2008, thus the Company's total loan amounted to Rp 130,000,000,000. Interest rate is at the bank's cost of funds plus 1.5% which is paid between 7 - 30 days.

C. Pinjaman dari Bank Central Asia merupakan kredit modal kerja dengan jumlah maksimum Rp 20.000.000.000 (Catatan 16d). Tingkat bunga per tahun 11% - 15%, dimana pembayarannya setiap bulan.

C. Loan obtained from Bank Central Asia is a working capital credit facility with maximum credit of Rp 20,000,000,000 (Note 16d). Interest rate per annum is at 11% - 15%, which is paid on a monthly basis.

D. Pinjaman dari Bank Chinatrust Indonesia merupakan kredit modal kerja dengan jumlah maksimum Rp 15.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Agustus 2007. Tingkat bunga per tahun berdasarkan tingkat suku bunga SBI ditambah 2%, dimana pembayarannya setiap bulan. Pinjaman ini dijamin dengan aktiva Perusahaan sebesar nilai yang terhutang kepada Bank Chinatrust Indonesia. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan Mei 2007.

D. Loan obtained from Bank Chinatrust Indonesia is a working capital credit facility with maximum credit of Rp 15,000,000,000 due on August 23, 2007. Interest rate is SBI interest rate plus 2% which is paid monthly. This loan is secured by the Company's asset equivalent to the outstanding balance of the liability to Bank Chinatrust Indonesia. This loan has been fully paid in May 2007.

13. HUTANG USAHA

	2007	2006
	Rp	Rp
a. Berdasarkan pemasok:		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Pan Union Agencies	5.663.436.441	-
PT Arpeni Pratama Ocean Line	1.780.613.511	63.846.267
Thai Petra Transport Co. Ltd.	-	978.959.943
Jumlah	<u>7.444.049.952</u>	<u>1.042.806.210</u>
Pihak ketiga		
Pemasok	93.029.658.637	68.083.572.782
Jasa perantara perkapalan	10.258.278.425	6.125.340.175
Jumlah	<u>103.287.937.062</u>	<u>74.208.912.957</u>
Jumlah Hutang Usaha	<u>110.731.987.014</u>	<u>75.251.719.167</u>
b. Berdasarkan mata uang:		
Rupiah	993.516.878	13.250.147.510
Dollar Amerika Serikat	109.738.470.136	62.001.571.657
Jumlah	<u>110.731.987.014</u>	<u>75.251.719.167</u>

Hutang jasa perantara perkapalan pihak ketiga merupakan kewajiban kepada perusahaan yang ditunjuk sebagai perantara dan sub perantara. Hutang pemasok pihak ketiga merupakan kewajiban atas pembelian bahan bakar, suku cadang, peralatan kapal dan pengeluaran lainnya (disbursements).

13. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

a. By creditor	
Related parties	
Pan Union Agencies	-
PT Arpeni Pratama Ocean Line	63.846.267
Thai Petra Transport Co. Ltd.	978.959.943
Total	1.042.806.210
Third parties	
Suppliers	68.083.572.782
Agents	6.125.340.175
Total	74.208.912.957
Total Trade Accounts Payable	75.251.719.167
b. By currency	
Rupiah	13.250.147.510
U.S. Dollars	62.001.571.657
Total	75.251.719.167

The accounts payable to third parties represent liabilities to other shipping companies as agents and to sub-agents, and to suppliers for purchases of oil, fuel and spare parts, vessel equipment, and other disbursements.

14. PAJAK PENGHASILAN

Hutang pajak terdiri dari:

	2007	2006
	Rp	Rp
Hutang pajak penghasilan badan		
Perusahaan		
Tahun 2006	-	10.102.340
Anak perusahaan	-	18.011.217
Pajak penghasilan		
Pasal 21	358.610.938	484.807.756
Pasal 23	2.624.778.859	5.098.197.972
Pasal 26	8.996.084.252	2.535.505.104
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	7.047.284.225	2.066.641.432
Hutang pajak final		
Pasal 4(2)	135.181.909	-
Pasal 15	92.386.956	61.319.300
Jumlah	<u>19.254.327.139</u>	<u>10.274.585.121</u>

Beban pajak terdiri dari:

	2007	2006
	Rp	Rp
Kapal dan operasional	3.992.168.616	2.344.136.914
Jasa penyimpanan	14.284.515	100.334.776
Jasa perantara perkapalan	131.539.400	108.102.340
Jumlah	<u>4.137.992.531</u>	<u>2.552.574.030</u>

14. INCOME TAXES

Details of taxes payable are as follows:

Corporate income tax	
The Company	10.102.340
2006	-
Subsidiaries	18.011.217
Income taxes	
Article 21	484.807.756
Article 23	5.098.197.972
Article 26	2.535.505.104
Value Added Tax - Net	2.066.641.432
Final tax payable	
Article 4(2)	135.181.909
Article 15	61.319.300
Total	10.274.585.121

Details of tax expense are as follows:

Vessel and chater operation	2.344.136.914
Storage services	100.334.776
Agency services	108.102.340
Total	2.552.574.030

**P.T. BERLIAN LAJU TANKER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BERLIAN LAJU TANKER Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2007 AND 2006 AND FOR THE SIX-MONTH
PERIODS THEN ENDED (Continued)**

Perhitungan atas pajak final sehubungan dengan pendapatan atas sewa kapal dan pengoperasian kapal Perusahaan untuk masa tiga bulan yang berakhir 30 Juni 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

The computation of final tax on revenues related to charter and operation of vessels of the Company for the three-month periods ended June 30, 2007 and 2006, was as follows:

	2007 Rp	2006 Rp	
Jumlah pendapatan yang berhubungan dengan sewa kapal dan pengoperasian kapal (Perusahaan)	53.460.970.745	47.980.306.667	Revenue from charter and operation of vessels (the Company)
Pajak atas pendapatan sewa kapal 1,2% x Rp 53.460.970.745 tahun 2007 dan Rp 47.980.306.667 tahun 2006	641.531.649	-	Tax on vessel revenues 1.2% x Rp 53,460,970,745 in 2007 and Rp 47,980,306,667 in 2006
Pajak penghasilan anak perusahaan	3.350.636.967	1.768.373.234	Income tax of subsidiaries
Jumlah beban	3.992.168.616	2.344.136.914	Tax expense
Pembayaran selama periode berjalan	3.899.781.660	2.282.817.614	Payments during the year
Hutang Pajak Penghasilan Final	92.386.956	61.319.300	Final tax payable

Perhitungan pendapatan yang pajaknya tidak bersifat final adalah sebagai berikut:

The revenues not subject to final tax, computation of tax on are as follows:

	2007 Rp	2006 Rp	
Pajak penghasilan anak perusahaan yang berhubungan dengan jasa penyimpanan	14.284.515	100.334.776	Income tax of the subsidiary on storage service
Pendapatan dari jasa perantara perkapalan	2.796.182.021	2.555.388.108	Revenue from agency
Beban yang berhubungan dengan jasa perantara perkapalan	(1.759.277.959)	(1.693.120.918)	Agency expenses
Pendapatan lain-lain	220.145.720	-	Other income
Biaya lain-lain	(760.251.840)	(443.592.727)	Other expense
Pendapatan yang pajaknya tidak bersifat final sebelum pajak penghasilan	496.797.942	418.674.463	Income not subject to final tax

Perhitungan pajak penghasilan dengan hutang pajak penghasilan:

Tax expense and income tax payable are computed as follows:

	2007 Rp	2006 Rp	
10% x Rp 50.000.000	5.000.000	5.000.000	10% x Rp 50,000,000
15% x Rp 50.000.000	7.500.000	7.500.000	15% x Rp 50,000,000
30% x Rp 396.798.000 tahun 2007 dan Rp 318.674.463 tahun 2006	119.039.400	95.602.340	30% x Rp 396,798,000 in 2007 and Rp 318,674,463 in 2006
Pajak Penghasilan Perusahaan	131.539.400	108.102.340	Tax expense of the Company
Dikurangi pembayaran pajak dimuka	-	-	Prepayment of tax
Pajak penghasilan pasal 25	208.809.110	98.000.000	Income tax - Article 25
Hutang (lebih bayar) Pajak Penghasilan	(77.269.710)	10.102.340	Income tax payable (exceed payment)

Tidak terdapat perbedaan temporer yang berhubungan dengan pendapatan tidak bersifat final sehingga tidak terdapat pengakuan aktiva dan kewajiban pajak tangguhan.

There were no temporary differences requiring recognition of deferred tax assets or liabilities.

15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	2007
	Rp
Operasi kapal dan docking	60.443.017.059
Bunga	41.617.896.398
Lain-lain	23.950.568.856
Jumlah	<u>126.011.482.313</u>

15. ACCRUED EXPENSES

	2006
	Rp
Operation and docking	93.895.361.999
Interest	13.126.234.876
Others	17.003.618.197
Total	<u>124.025.215.072</u>

16. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

	2007
	Rp
DnB NOR Bank, ASA, Singapura	
USD 63.915.000	578.686.409.909
USD 110.600.000	-
Bank Central Asia, Jakarta	
USD 31.571.429	285.847.714.286
Rupiah	64.583.333.333
DVB Group Merchant Bank (Asia) Ltd., Singapura	
USD 31.625.000	286.332.750.091
USD 38.125.000	-
Dialease Maritime S.A., Jepang	
USD 28.675.882	259.631.433.365
USD 32.645.176	-
ING Bank N. V., Singapura	
USD 17.310.000	153.148.410.000
USD 18.905.000	-
Bank UOB, Indonesia	
USD 11.280.000	102.129.120.000
Fortis Bank S.A./N.V., Singapura	
USD 137.000.000	-
HSH Nordbank, Singapura	
USD 54.805.459	-
Bank Negara Indonesia, Jakarta	
USD 12.469.000	-
Jumlah	<u>1.730.359.170.984</u>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>234.115.137.115</u>
Hutang Bank Jangka Panjang - Bersih	<u>1.496.244.033.869</u>
Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan	
Dollar Amerika Serikat	0,8% - 1,5% diatas/ above LIBOR/SIBOR
Rupiah	11% - 13%

16. LONG-TERM BANK LOANS

	2006
	Rp
DnB NOR Bank, ASA, Singapore	
USD 63,915,000	-
USD 110,600,000	1.028.580.000.000
Bank Central Asia, Jakarta	
USD 31,571,429	-
Rupiah	92.277.835.573
DVB Group Merchant Bank (Asia) Ltd., Singapore	
USD 31,625,000	-
USD 38,125,000	354.562.500.000
Dialease Maritime S.A., Japan	
USD 28,675,882	-
USD 32,645,176	303.600.134.289
ING Bank N. V., Singapore	
USD 17,310,000	-
USD 18,905,000	175.816.500.000
Bank UOB, Indonesia	
USD 11,280,000	-
Fortis Bank S.A./N.V., Singapore	
USD 137,000,000	1.274.100.000.000
HSH Nordbank, Singapore	
USD 54,805,459	509.690.768.700
Bank Negara Indonesia, Jakarta	
USD 12,469,000	<u>115.961.700.000</u>
Total	<u>3.854.589.438.562</u>
Current maturities	<u>735.445.050.271</u>
Long-Term Portion - Net	<u>3.119.144.388.291</u>
Interest rates per annum	
U.S. Dollar	0,85% - 1,5% diatas/ above LIBOR/SIBOR
Rupiah	6,5% - 15%

Rincian hutang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

- A. DnB NOR Bank, ASA, Singapura:
- Pada bulan Maret 2007, anak perusahaan memperoleh pinjaman dengan kredit maksimum berjumlah USD 65.000.000. Pinjaman ini dibayar secara angsuran dalam 32 kali cicilan setiap 3 bulan sampai tahun 2015 dan dijamin oleh Perusahaan, Gold Bridge Shipping Corporation, dan kapal anak perusahaan M.T. Gas Sulawesi, M.T. Gas

Details of the loans are as follows:

- A. DnB NOR Bank, ASA, Singapore:
- In March 2007, subsidiaries obtained loan with maximum credit of USD 65,000,000. This loan is payable in 32 quarterly installments until 2014 and collateralized by corporate guarantee from the Company, Gold Bridge Shipping Corporation, and the subsidiaries' vessel, M.T. Gas Sulawesi, M.T. Gas Papua dan M.T. Purwati. Interest

<p>Papua dan M.T. Purwati. Tingkat bunga sebesar 0,7-0,8% diatas LIBOR, dimana pembayarannya antara 1 - 3 bulan.</p>	<p>rate is at 0.7-0.8% above LIBOR, which is paid between 1 - 3 months.</p>
<p>– Pada bulan Juni 2006, anak perusahaan memperoleh pinjaman dengan kredit maksimum berjumlah USD 19.500.000. Pinjaman ini dibayar secara angsuran dalam 32 kali cicilan setiap 3 bulan sampai tahun 2014 dan dijamin oleh Perusahaan, Gold Bridge Shipping Corporation, anak perusahaan dan kapal anak perusahaan M.T. Anggraini. Tingkat bunga sebesar 0,9% diatas LIBOR, dimana pembayarannya antara 1 - 3 bulan.</p>	<p>– In June 2006, subsidiaries obtained loan with maximum credit of USD 19,500,000. This loan is payable in 32 quarterly installments until 2014 and collateralized by corporate guarantee from the Company, Gold Bridge Shipping Corporation, a subsidiary and the subsidiaries' vessel, M.T. Anggraini. Interest rate is at 0.9% above LIBOR, which is paid between 1 - 3 months.</p>
<p>Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Mei 2007.</p>	<p>This loan has been paid in May 2007.</p>
<p>– Pada bulan April 2006, anak perusahaan memperoleh pinjaman dengan kredit maksimum berjumlah USD 18.500.000. Pinjaman ini dibayar secara angsuran dalam 24 kali cicilan setiap 3 bulan sampai tahun 2012 dan dijamin dengan kapal anak perusahaan M.T. Bramani. Tingkat bunga sebesar 1,1% atau 1% diatas LIBOR, tergantung rasio nilai yang harus dipertahankan dari kapal-kapal yang dijamin (LTV), dimana pembayarannya antara 1 - 3 bulan.</p>	<p>– In April 2006, subsidiaries obtained loan with maximum credit of USD 18,500,000. This loan is payable in 24 quarterly installments until 2012 and collateralized by the subsidiaries vessel, M.T. Bramani. Interest rate is at 1.1% or 1% above LIBOR, depending on the Loan to Vessels Value (LTV) percentage of the Company, which is paid between 1 - 3 months.</p>
<p>Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Mei 2007.</p>	<p>This loan has been paid in May 2007.</p>
<p>– Pada bulan Juni 2005, anak perusahaan memperoleh tambahan pinjaman dengan kredit maksimum berjumlah USD 70.000.000. Pinjaman ini dibayar secara angsuran dalam 28 kali cicilan setiap 3 bulan sampai tahun 2012 dan dijamin dengan kapal anak perusahaan, M.T. Triwati, M.T. Tribuana dan M.T. Barawati. Tingkat bunga sebesar 1,25% diatas LIBOR, dimana pembayarannya setiap bulan.</p>	<p>– In June 2005, subsidiaries obtained loan with maximum credit of USD 70,000,000. This loan is payable in 28 quarterly installments until 2012 and collateralized by the subsidiaries' vessels, M.T. Triwati, M.T. Tribuana and M.T. Barawati. Interest rate is at 1.25% above LIBOR, which is paid monthly.</p>
<p>Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Mei 2007.</p>	<p>This loan has been paid in May 2007.</p>
<p>– Pada bulan Pebruari 2005, anak perusahaan memperoleh pinjaman dengan kredit maksimum berjumlah USD 51.200.000. Pinjaman ini dibayar secara angsuran dalam 28 kali cicilan setiap 3 bulan sampai tahun 2012 dan dijamin oleh Perusahaan (corporate guarantee), Gold Bridge Shipping Corporation, anak perusahaan dan kapal anak perusahaan M.T. Badraini dan M.T. Barunawati. Tingkat bunga sebesar 1,25% diatas LIBOR, dimana pembayarannya antara 1 - 3 bulan.</p>	<p>– In February 2005, subsidiaries obtained loan with maximum credit of USD 51,200,000. This loan is payable in 28 quarterly installments until 2012 and collateralized by corporate guarantee from the Company, Gold Bridge Shipping Corporation, a subsidiary and the subsidiaries' vessels, M.T. Badraini and M.T. Barunawati. Interest rate is at 1.25% above LIBOR, which is paid between 1 - 3 months.</p>
<p>Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Mei 2007.</p>	<p>This loan has been paid in May 2007.</p>
<p>B. Bank Central Asia, Jakarta:</p>	<p>a. Bank Central Asia, Jakarta:</p>
<p>Jenis pinjaman yang diperoleh antara lain:</p>	<p>The loans obtained were as follows:</p>
<p>– Pada bulan Nopember 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar USD 34.000.000</p>	<p>– In November 2006, the Company obtained investment credit facility with maximum credit of USD 34,000,000. This loan is payable in 84</p>

dari Bank Central Asia, Jakarta. Pinjaman ini dibayar secara angsuran dalam 84 kali setiap bulan sampai tahun 2013 dan dijamin dengan kapal anak perusahaan (FPSO Brotojoyo). Tingkat bunga sebesar 1,5% diatas SIBOR, dimana pembayarannya setiap bulan.

- Pada bulan Januari 2005, Perusahaan memperoleh kredit investasi dari Bank Centra Asia dengan jumlah maksimum sebesar Rp 125.000.000.000 berlaku selama 5 tahun. Tingkat bunga yang disepakati adalah rata-rata tingkat bunga deposito BCA 1 bulanan ditambah 1,5%, dimana pembayarannya setiap bulan. Perusahaan juga memperoleh fasilitas kredit Time Revolving Loan dengan jumlah kredit maksimum sebesar Rp 20.000.000.000, yang jatuh tempo pada bulan Oktober 2007 (Catatan 12c). Pinjaman ini dijamin dengan kapal M.T. Gas Indonesia dan M.T. Gas Kalimantan dan jaminan 66.188.311 saham Perusahaan milik PT Tungaladhi Baskara pada tahun 2007 dan 167.142.867 saham pada tahun 2006 (Catatan 33).

C. DVB Group Merchant Bank (Asia) Ltd., Singapura:

Pada bulan September 2005 anak perusahaan memperoleh pinjaman dengan jumlah maksimum sebesar USD 43.000.000. Pinjaman ini dibayar secara angsuran dalam 32 kali cicilan setiap 3 bulan sampai dengan tahun 2013 dan dijamin oleh Perusahaan (corporate guarantee) dan kapal anak perusahaan (M.T. Anjasmoro, M.T. Rengganis, M.T. Wulansari and M.T. Yanaseni). Tingkat bunga sebesar 1% atau 0,85% diatas LIBOR berdasarkan pada persentase LTV dari Perusahaan, dimana pembayarannya antara 1 - 3 bulan.

D. Dialease Maritime S.A., Jepang:

- Pada bulan Desember 2004 anak perusahaan memperoleh pinjaman dengan kredit maksimum sebesar JPY 1.347.250.000 (ekuivalen USD 12.859.120). Pinjaman ini dibayarkan secara angsuran dalam 28 kali cicilan setiap 3 bulan sampai dengan tahun 2011 dan dijamin oleh Perusahaan (corporate guarantee) dan kapal anak perusahaan M.T. Rasawulan. Tingkat bunga sebesar 1,35% diatas LIBOR, dimana pembayarannya setiap 3 bulan.
- Pada bulan April 2004 anak perusahaan memperoleh pinjaman dengan kredit maksimum sebesar USD 15.600.000. Pinjaman ini dibayarkan secara angsuran dalam 28 kali cicilan setiap 3 bulan sampai dengan tahun 2011 dan dijamin oleh Perusahaan (corporate guarantee) dan kapal anak perusahaan M.T. Tirtasari dan M.T. Bauhinia. Tingkat bunga sebesar 1,5% diatas LIBOR, dimana pembayarannya setiap 3 bulan.
- Pada tahun 2003 anak perusahaan memperoleh pinjaman dengan kredit maksimum sebesar JPY 1.287.750.000

monthly installment until 2013 and collateralized by the subsidiaries' vessel, FPSO Brotojoyo. Interest rate is at 1.5% above SIBOR, which is paid monthly.

- In January 2005, the Company obtained an investment credit facility from Bank Central Asia with maximum credit of Rp 125,000,000,000, due in 5 years. Interest rates for these loans are set at the average one-month time deposit rate of BCA plus 1.5%, which is paid monthly. The Company also has a time loan revolving credit facility with maximum credit of Rp 20,000,000,000, originally due in October 2007 (Note 12c). The loans are collateralized by the vessels M.T. Gas Indonesia and M.T. Gas Kalimantan and pledge of the Company's 66,188,311 shares in 2007 and 167,142,867 shares in 2006 owned by PT Tungaladhi Baskara (Note 33).

C. DVB Group Merchant Bank (Asia) Ltd., Singapore:

In September 2005, subsidiaries obtained loan with maximum credit of USD 43,000,000. This loan is payable in 32 quarterly installments until 2013 and collateralized by the corporate guarantee from the Company and the subsidiaries' vessels (M.T. Anjasmoro, M.T. Rengganis, M.T. Wulansari and M.T. Yanaseni). Interest rate is at 1% or 0.85% above LIBOR depending on the LTV percentage of the Company, which is paid between 1 - 3 months.

D. Dialease Maritime S.A., Japan:

- In December 2004, a subsidiary obtained loan with maximum credit of JPY 1,347,250,000 (equivalent to USD 12,859,120). This loan is payable in 28 quarterly installments until 2011 and collateralized by corporate guarantee from the Company and the subsidiary's vessel, M.T. Rasawulan. Interest rate is at 1.35% above LIBOR, which is paid quarterly.
- In April 2004, subsidiaries obtained loan with maximum credit of USD 15,600,000. This loan is payable in 28 quarterly installments until 2011 and collateralized by corporate guarantee from the Company and the subsidiaries' vessels, M.T. Tirtasari and M.T. Bauhinia. Interest rate is at 1.5% above LIBOR, which is paid quarterly.
- In 2003, subsidiaries obtained loan with maximum credit of JPY 1,287,750,000 (equivalent to USD 11,481,687). This loan is

(ekuivalen USD 11.481.687). Pinjaman harus dibayar secara angsuran dalam 32 kali cicilan setiap 3 bulan sampai dengan tahun 2011. Pinjaman ini dijamin oleh kapal anak perusahaan (M.T. Gerbera). Tingkat bunga sebesar 1,5% diatas LIBOR, dimana pembayarannya setiap 3 bulan.

payable in 32 quarterly installments until 2011 and collateralized by subsidiary's vessel (M.T. Gerbera). Interest rate is at 1.5% above LIBOR, which is paid quarterly.

E. Anak Perusahaan memperoleh pinjaman dari ING Bank N.V., Singapura dengan jumlah maksimum USD 19.900.000. Pinjaman ini dibayar secara angsuran setiap enam bulan sampai bulan Nopember 2015 dan dijamin dengan kapal anak perusahaan M.T. Eustoma dan M.T. Gas Maluku. Tingkat bunga sebesar 1% atau 0,8% diatas LIBOR, dimana pembayarannya setiap bulan.

E. The subsidiaries obtained loan from ING Bank N.V., Singapore with maximum credit of USD 19,900,000. This loan is payable in semi annual installment until November 2015 and collateralized by subsidiaries vessels M.T. Eustoma and M.T. Gas Maluku. Interest rate is at 1% or 0.8% above LIBOR, which is paid monthly.

F. Pada bulan Oktober 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar USD 12.000.000 dari Bank UOB Indonesia. Pinjaman ini dibayar secara angsuran dalam 20 kali cicilan setiap bulan sampai dengan tahun 2011 dan dijamin dengan kapal anak perusahaan (M.T. Anjani) dan piutang usaha atas pendapatan charter ke Pertamina dari kapal M.T. Anjani. Tingkat bunga sebesar 1,375% diatas SIBOR, dimana pembayarannya setiap bulan.

F. In October 2006, the Company obtained investment credit facility with maximum credit of USD 12,000,000 from Bank UOB Indonesia. This loan is payable in 20 quarterly installments until 2011 and collateralized by the subsidiaries' vessel, M.T. Anjani and assignment of earnings from Pertamina in respect of the secured vessel interest rate is at 1.375% above SIBOR, which is paid monthly.

G. Fortis Bank S.A./N.V.

Pada bulan September 2005, anak perusahaan memperoleh pinjaman "secured term-loan and reducing revolving credit facilities" dari Fortis Bank S.A./N.V., Calyon dan NIB Capital Bank Ltd. sebagai pihak pemberi pinjaman utama. Fortis Bank S.A./N.V. bertindak sebagai agen dan penjamin. Berdasarkan perjanjian, anak perusahaan menggunakan semua pinjaman tersebut untuk membayar semua sisa hutang yang berhubungan dengan kapal dan untuk tujuan modal kerja.

G. Fortis Bank S.A./ N.V.:

In September 2005, the subsidiaries obtained a secured term loan and reducing revolving credit facilities from Fortis Bank S.A./N.V., Calyon, and NIB Capital Bank Ltd. as original lenders. Fortis Bank S.A./N.V. acts as agent and security trustee. Under the agreement, the subsidiaries shall apply all amounts borrowed by them towards refinancing any existing financial indebtedness in relation to the vessels and for general working capital purposes.

Pinjaman ini terdiri dari:

The facilities consists of:

- Fasilitas A adalah "term loan facility" dalam Dollar Amerika Serikat dengan jumlah maksimum USD 100.000.000. Pinjaman ini dibayar secara angsuran dalam 40 kali cicilan setiap 3 bulan sebesar USD 3.250.000 untuk cicilan ke-1 sampai ke-8, USD 2.500.000 untuk cicilan ke-9 sampai ke-12, USD 1.875.000 untuk cicilan ke-13 sampai ke-39 dan USD 13.375.000 untuk cicilan ke-40. Tingkat bunga sebesar 1% atau 0,85% diatas LIBOR tergantung pada rasio nilai yang harus dipertahankan dari kapal-kapal yang dijamin dimana pembayarannya antara 1 - 3 bulan.
- Fasilitas B adalah "reducing revolving loan facility" dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dengan jumlah agregat USD 55.000.000. Pinjaman ini dibayar secara angsuran dalam 20 kali cicilan sebesar USD 2.750.000 sampai dengan tahun 2010. Tingkat bunga sebesar 1% atau 0,85% diatas LIBOR tergantung pada rasio nilai yang harus dipertahankan dari kapal-kapal yang dijamin dimana pembayarannya antara 1 - 3 bulan.

- Facility A, which is a term loan facility in US Dollars in the aggregate amount equal to the facility commitment of USD 100,000,000. This facility shall be repaid in 40 consecutive quarterly installments of USD 3,250,000 for the 1st to 8th installments, USD 2,500,000 for the 9th to 12th installment, USD 1,875,000 for the 13th to 39th installment and USD 13,375,000 for the 40th installment. Interest rate is at 1% or 0.85% above LIBOR depending on the value maintenance ratio of the secured vessels, which is paid between 1 - 3 months.
- Facility B, which is a reducing revolving loan facility in US Dollars in the aggregate amount equal to the facility commitment of USD 55,000,000. This facility is payable in 20 quarterly installment of USD 2,750,000 until 2010. Interest rate is at 1% or 0.85% above LIBOR depending on the value maintenance ratio of the secured vessels, which is paid between 1 - 3 months.

Pinjaman ini dijamin dengan kapal anak perusahaan (M.T. Celosia, M.T. Cendanawati, M.T. Dewayani, M.T. Dewi Sri, M.T. Dragonaria, M.T. Erowati, M.T. Freesia, M.T. Gandini, M.T. Indradi, M.T. Jembawati, M.T. Kunti, M.T. Larasati, M.T. Mustokoweni, M.T. Ontari, M.T. Pergiwo, M.T. Setyawati dan M.T. Ulupi) termasuk pendapatan dan asuransi dari kapal-kapal tersebut.

Pada kondisi tertentu, pinjaman ini juga dapat dijamin dengan deposito berjangka milik anak perusahaan pada Fortis Bank S.A./N.V., Singapura serta jaminan Perusahaan (corporate guarantee).

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan Juni 2007.

H. HSH Nordbank, Singapura:

– Fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar USD 30.400.000 yang diperoleh oleh anak perusahaan pada bulan Juli 2005. Pinjaman ini dibayar secara angsuran dalam 22 kali cicilan setiap 3 bulan sampai dengan tahun 2010 dan dijamin oleh Perusahaan (corporate guarantee) dan kapal anak perusahaan (M.T. Pradapa dan M.T. Pergiwati). Tingkat bunga sebesar 1,2% diatas LIBOR, dimana pembayarannya antara 1 - 3 bulan.

– Fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar USD 33.500.000 yang diperoleh oleh anak perusahaan pada bulan Desember 2004. Pinjaman ini dibayar secara angsuran dalam 40 kali cicilan setiap 3 bulan sampai dengan tahun 2014 dan dijamin oleh jaminan Perusahaan (corporate guarantee) dan kapal anak perusahaan (M.T. Gagarmayang). Tingkat bunga sebesar 1,4% diatas LIBOR, dimana pembayarannya antara 1 - 3 bulan.

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan Mei 2007.

I. Pada bulan Juni 2005, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar USD 10.000.000 dari Bank Negara Indonesia. Pinjaman ini dibayar secara angsuran dalam 78 kali cicilan setiap bulan sampai dengan tanggal 28 Juni 2012. Pinjaman ini dijamin dengan kapal Perusahaan, M.T. Gas Sumatra, dan kapal anak perusahaan M.T. Bandonari (Catatan 12b). Tingkat bunga sebesar 3,75% diatas SIBOR, dimana pembayarannya setiap bulan.

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan Mei 2007.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan dan anak perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu yang telah disepakati bersama sesuai perjanjian termasuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

The loans are collateralized by the subsidiary's vessels (M.T. Celosia, M.T. Cendanawati, M.T. Dewayani, M.T. Dewi Sri, M.T. Dragonaria, M.T. Erowati, M.T. Freesia, M.T. Gandini, M.T. Indradi, M.T. Jembawati, M.T. Kunti, M.T. Larasati, M.T. Mustokoweni, M.T. Ontari, M.T. Pergiwo, M.T. Setyawati and M.T. Ulupi) and assignment of earnings and insurance in respect of the vessels.

In certain conditions, the loans are also secured by the subsidiaries time deposit with Fortis Bank S.A./N.V., Singapore, and corporate guarantee from the Company.

This loan has been fully paid in June 2007.

H. HSH Nordbank, Singapore:

– Credit facility with maximum of USD 30,400,000 obtained by subsidiary in July 2005. This loan is payable in 22 quarterly installments until 2010 and collateralized by corporate guarantee from the Company and the subsidiaries vessels (M.T. Pradapa and M.T. Pergiwati). Interest rate is at 1.2% above LIBOR, which is paid between 1 - 3 months.

– Credit facility with maximum of USD 33,500,000 obtained by subsidiary in December 2004. This loan is payable in 40 quarterly installments until 2014 and collateralized by corporate guarantee from the Company and the subsidiary vessel (M.T. Gagarmayang). Interest rate is at 1.4% above LIBOR, which is paid between 1 - 3 months.

This loan has been fully paid in May 2007.

I. In June 2005, The Company obtained investment credit facility with maximum credit of USD 10,000,000 from Bank Negara Indonesia. This loan is payable in 78 monthly installments until June 28, 2012 and collateralized by the Company's vessel, M.T. Gas Sumatra, and subsidiary vessel M.T. Bandonari (Note 12b). Interest rate per annum is at 3.75% above SIBOR, which is paid monthly.

This loan has been fully paid in May 2007.

In relation to the above loan facilities, the Company and its subsidiaries are required to fulfill certain covenants including among others the maintainance of certain financial ratios.

17. HUTANG OBLIGASI

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Nilai nominal			Nominal value
Obligasi Berlian Laju Tanker II	340.000.000.000	340.000.000.000	Berlian Laju Tanker II Bond
Obligasi Syari'ah Mudharabah	60.000.000.000	60.000.000.000	Syari'ah Mudharabah Bond
Diskonto yang belum diamortisasi	(1.942.958.808)	(4.062.550.212)	Unamortized discount
Jumlah	398.057.041.192	395.937.449.788	Total
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	398.057.041.192	-	Current maturity
Bagian jangka panjang	-	395.937.449.788	Long-term portion - net

17. BONDS PAYABLE

Obligasi Berlian Laju Tanker II

Pada tanggal 28 Mei 2003 Perusahaan menerbitkan obligasi Rupiah dengan tingkat bunga tetap dan bunga mengambang yang dibayar setiap 3 bulan. Obligasi tersebut tidak dijamin oleh pihak manapun, berjangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2008. Hak pemegang obligasi adalah pari-passu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perusahaan lainnya. Tingkat bunga tetap 14,75% per tahun untuk obligasi seri A dengan nilai sebesar Rp 294.800.000.000 dan untuk obligasi seri B dengan nilai sebesar Rp 45.200.000.000 dengan tingkat bunga 14,75% per tahun untuk tahun pertama dan tingkat bunga mengambang untuk tahun kedua hingga tahun ke 5 (lima) yang dihitung berdasarkan rata-rata tingkat bunga deposito berjangka 3 (tiga) bulan dalam valuta Rupiah dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Permata Tbk dan PT Bank Buana Indonesia Tbk, sebelum penentuan tingkat suku bunga mengambang ditambah margin sebesar 2,5% per tahun. Seluruh obligasi dijual dengan harga sebesar nilai nominal, tercatat di bursa efek Surabaya dengan PT Bank Mandiri (Persero) bertindak sebagai wali amanat.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pefindo tanggal 11 Juli 2006 peringkat obligasi adalah Id.A+.

Obligasi Syari'ah Mudharabah

Pada tanggal 28 Mei 2003 Perusahaan menerbitkan obligasi Syari'ah Mudharabah senilai Rp 60.000.000.000 dengan PT Bank Mandiri (Persero) sebagai wali amanatnya. Obligasi tersebut tidak dijamin oleh pihak manapun, berjangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2008. Seluruh obligasi dijual dengan harga sebesar nilai nominal, tercatat di Bursa Efek Surabaya. Obligasi ini ditawarkan dengan ketentuan yang mewajibkan Perusahaan untuk membayar kepada Pemegang Obligasi Syari'ah sejumlah Pendapatan Bagi Hasil setiap 3 (tiga) bulan sejak Tanggal Emisi yaitu pada setiap Tanggal Pembayaran Pendapatan Bagi Hasil. Pendapatan yang Dibagihasilkan merujuk kepada Pendapatan Usaha hasil pengoperasian kapal tanker M.T. Gandini.

Besarnya persentase Nisbah Pemegang Obligasi Syari'ah terhadap Pendapatan Yang Dibagihasilkan adalah tetap setiap tahunnya sebesar 25% dari pendapatan kapal M.T. Gandini.

Berlian Laju Tanker II Bond

On May 28, 2003, the Company issued Rupiah Bonds with fixed and floating interest rates, payable every three months. The bonds are unsecured and have a term of 5 years, due on May 28, 2008. Bondholders' right is pari-passu without preferential rights with other creditors of the Company. Series A Bonds with a nominal value of Rp 294,800,000,000 bear fixed interest rate at 14.75% per annum, while Series B Bonds with a nominal value of Rp 45,200,000,000 bear fixed interest rate at 14.75% per annum for the first year and floating rates for the second year until the fifth year based on the average of the 3-month time deposit rates in Rupiah currency from PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Permata Tbk, and PT Bank Buana Indonesia Tbk before closing of floating interest rate plus fixed margin 2,5%, which is payable on quarterly basis. All the bonds were sold at nominal value and are listed on the Surabaya Stock Exchange with PT Bank Mandiri (Persero) as trustee.

Based on PT Pefindo's rating dated July 11, 2006, the bonds are rated as Id.A+.

Syari'ah Mudharabah Bond

On May 28, 2003, the Company issued Syari'ah Mudharabah Bonds amounting to Rp 60,000,000,000 with PT Bank Mandiri (Persero) as trustee. The bonds are unsecured and have a term of 5 years, due on May 28, 2008. All the bonds were sold at nominal value and are listed on the Surabaya Stock Exchange with PT Bank Mandiri (Persero) as trustee. These bonds were offered under the condition that the Company shall pay to Syari'ah Bondholders a sum of Profit Sharing every three months since the issuance date, i.e., every Profit Sharing Payment Date. The Profit Sharing is computed based on the revenue from M.T. Gandini vessel operations.

The percentage of Nisbah Syari'ah bondholders to Profit Sharing is fixed at 25% from the revenue of M.T. Gandini vessel operation.

Pembayaran Pendapatan Bagi Hasil kepada masing-masing Pemegang Obligasi Syari'ah akan dilakukan secara proporsional sesuai dengan porsi kepemilikan Obligasi Syari'ah yang dimiliki dibandingkan dengan jumlah dana Obligasi Syari'ah yang belum dibayar kembali.

The payment of Profit Sharing to each Syari'ah Bondholder is in proportion with the Syari'ah Bonds held compared with the total outstanding Syari'ah bonds.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pefindo tanggal 11 Juli 2006 peringkat obligasi adalah Id.A_(sy)+.

Based on PT Pefindo's rating dated July 11, 2006, the bonds are rated as Id.A_(sy)+.

18. WESEL BAYAR

18. NOTES PAYABLE

	<u>2007</u>	
	Rp	
Nilai nominal		Nominal value
Guaranteed Senior Notes	3.621.600.000.000	Guaranteed Senior Notes
Diskonto yang belum diamortisasi	<u>(57.834.702.805)</u>	Unamortized discount
Jumlah	<u><u>3.563.765.297.195</u></u>	Total

Guaranteed Senior Notes

Guaranteed Senior Notes

Pada tanggal 4 Mei 2007, anak perusahaan (BLT Finance B.V.) menerbitkan *Guaranteed Senior Notes* sebesar US\$ 400.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,5% per tahun yang dibayar tiap 6 bulan. Obligasi tersebut berjangka waktu 7 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2014. Harga jual obligasi pada saat penawaran adalah sebesar 100% dari nilai nominal obligasi dan tercatat di Bursa Efek Singapura.

On May 4, 2007, the subsidiary (BLT Finance B.V.) issued Guaranteed Senior Notes (the Notes) amounting to US\$ 400,000,000 with fixed interest of 7.5% per annum payable every six months. The bonds have a term of five years and is due on May 15, 2014. The bonds were offered at 100% of the nominal value and are listed on the Singapore Stock Exchange Securities Trading Limited.

Obligasi dijamin oleh Perusahaan dan jaminan tersebut tidak dapat dibatalkan.

The bonds are unconditionally and irrevocably guaranteed by the Company.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh Standard & Poor's Ratings Group dan Fitch Ratings Ltd., peringkat obligasi adalah BB-.

Based on the rating issued by Standard & Poor's Ratings Group and Fitch Ratings Ltd., the Notes are BB-.

19. HUTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG

19. OTHER LONG-TERM PAYABLES

Akun ini merupakan pinjaman sebesar USD 13.000.000 kepada Teekay Shipping Corporation. Pinjaman ini dibayar dalam 22 kali setiap 6 bulan dengan tingkat bunga 8% per tahun dan dijamin dengan kepemilikan Perusahaan pada Teekay BLT Corporation (Catatan 7). Efektif pada tahun 2006, pembayaran 6 bulan pertama jatuh tempo dalam sembilan bulan setelah pengiriman kapal yang diestimasi pada bulan Januari 2009.

This account represents a loan of US\$ 13,000,000 owed to Teekay Shipping Corporation. The loan is payable in 22 semi-annual installments, bears annual interest of 8% payable on a quarterly basis, and is secured by the Company's ownership interest in Teekay BLT Corporation (Note 7). Effective in 2006, the first semi-annual installment is due nine (9) months after the delivery of the vessels, which is expected to be on January 2009.

20. IMBALAN PASCA KERJA

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

Perusahaan dan anak perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 171 dan 159 karyawan di tahun 2007 dan 2006.

The Company provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits is 171 in 2007 and 159 in 2006.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah: Amounts recognized in income in respect of these post-employment benefits are as follows:

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Biaya jasa kini	446.722.119	219.650.809	Current service cost
Biaya bunga	483.798.215	140.830.268	Interest costs
Dampak pengurangan pegawai	-	85.535.072	Effect of curtailment
Keuntungan aktuarial bersih	1.686.392.279	359.981.258	Net actuarial gain
Biaya jasa lalu yang tidak diakui	(433.165.364)	-	Past service cost unrecognized
Biaya jasa lalu (vested)	(81.655.717)	-	Past service cost (vested)
Jumlah	<u>2.102.091.533</u>	<u>805.997.407</u>	Total

Kewajiban imbalan pasca kerja di neraca adalah sebagai berikut: The amounts included in the balance sheets arising from the Company's obligation in respect of these post-employment benefits are as follows:

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	32.661.134.073	16.922.922.924	Present value of unfunded obligations
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(19.186.664.867)	(9.142.855.672)	Unrecognized actuarial losses
Biaya jasa masa lalu yang tidak diakui	(194.124.763)	-	Past service cost unrecognized
Kewajiban bersih	<u>13.280.344.443</u>	<u>7.780.067.252</u>	Net liability

Mutasi kewajiban bersih di neraca adalah sebagai berikut: Movements in the net liability recognized in the balance sheet are as follows:

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Saldo awal	11.178.252.910	6.974.069.845	Beginning of the year
Beban tahun berjalan	2.102.091.533	805.997.407	Employee benefits cost for the year
Rugi kurs	-	-	Loss on forex
Saldo akhir	<u>13.280.344.443</u>	<u>7.780.067.252</u>	End of the year

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut: The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2007	2006	
Tingkat diskonto	12%	12%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	15%	15%	Salary increment rate
Tingkat kematian	100%/TMI2	100%/TMI2	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	Umur/Age 0 - 36 : 10% per tahun/ per annum	Umur/Age 18 - 44 : 13% per tahun/ per annum	Resignation rate
	Umur/Age 37 - 55 : 0% per tahun/ per annum	Umur/Age 45 - 54 : 5% per tahun/ per annum	

21. OBLIGASI KONVERSI

Obligasi Konversi jatuh tempo 2012

Pada tanggal 17 Mei 2007, BLT Finance B.V. (BLTF BV), anak perusahaan, menerbitkan obligasi konversi dengan denominasi USD 100.000 dan kelipatan integral USD 1.000 dengan jumlah agregat pokok USD 125.000.000. Obligasi ini diterbitkan dengan 100% dari face value, dan dijamin tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan oleh Perusahaan.

Pemegang obligasi memiliki hak untuk mengkonversikan obligasi ini menjadi saham biasa Perusahaan, dengan nilai nominal Rp 62,50 per saham dari tanggal 27 Juni 2007 sampai dengan 17 April 2012. Jumlah saham yang akan dikonversi ditentukan, dalam kaitan saham tercatat pada SGX-ST, dengan cara membagi nilai obligasi yang akan dikonversikan (menggunakan kurs tetap SGD 1,5143 per USD 1 atau Rp 8.894 per USD 1) dengan harga konversi yang berlaku pada saat konversi. Harga konversi awal adalah SGD 0.4965 per saham. Pada kejadian dimana saham yg dikonversi adalah saham tercatat di Indonesia, jumlah saham yang akan dikonversi akan ditentukan dengan metode yang sama untuk saham tercatat pada SGX-ST, kecuali, pada kejadian ini, untuk tujuan perhitungan rasio, nilai obligasi akan tetap dalam USD dan harga konversi akan ditranslasi dari Rupiah ke USD. Walaupun terdapat hak konversi dari pemegang obligasi, BLTF BV memiliki opsi untuk membayar kepada pemegang obligasi tersebut secara tunai dalam ekuivalen mata uang Dollar Amerika Serikat dengan nilai rata-rata tertimbang harga pasar dari saham yang dikonversi.

BLTF BV juga memiliki opsi untuk membeli kembali obligasi beserta bunga yang masih dan belum dibayar pada Early Redemption Amount (ERA) secara keseluruhan pada:

- i. Pada atau setiap saat setelah tanggal 17 Mei 2009, tetapi tidak kurang dari 20 hari sebelum tanggal jatuh tempo, jika harga penutupan saham (ditranslasikan ke Dollar Amerika Serikat) setiap tanggal perdagangan secara berturut-turut selama 25 hari kerja sebelum tanggal pemberitahuan pembelian kembali dipublikasikan adalah sekurang-kurangnya 125% dari ERA dibagi rasio konversi.
- ii. Jumlah agregat pokok obligasi adalah 10 persen atau kurang dari nilai agregat jumlah pokok saat pertama kali diterbitkan.
- iii. Setiap saat dimana terjadi perubahan tertentu yang berkaitan dengan perpajakan di Belanda atau Republik Indonesia.

21. CONVERTIBLE BONDS

Convertible Bonds due 2012

On May 17, 2007, BLT Finance B.V. (BLTF BV), a subsidiary, issued Zero Coupon Guaranteed Convertible Bonds in denomination of USD 100,000 each and integral multiples of USD 1,000, with aggregate principal amount of USD 125,000,000. The bonds were issued at 100% of face value, and were unconditionally and irrevocably guaranteed by the Company.

The bondholders have the right to convert the bonds into ordinary shares, with par value of Rp 62.50 each, of the Company from June 27, 2007 to April 17, 2012. The number of shares to be delivered on conversion will be determined, in respect of SGX-ST Listed Shares, by dividing the principal amount of the bond to be converted (translated at fixed rate of SGD 1.5143 per USD 1 or Rp 8,894 per USD 1) by the conversion price in effect at the conversion date. The initial conversion price is SGD 0.4965 per share. In the event the Shares to be delivered are Indonesian Listed Shares, the number of shares to be delivered will be determined using the same method as for SGX-ST Listed Shares, except that, in such an event, for purposes of calculating the ratio the principal amount of the bond to be converted shall remain in USD and the conversion price shall be translated from Rupiah to USD. Notwithstanding the Conversion Right of the bondholders, BLTF BV has the option to pay to the relevant bondholders an amount of cash in US Dollar equivalent to the weighted average market price of the shares converted, to satisfy the conversion right.

The bonds may also be redeemed at the option of BLTF BV at their Early Redemption Amount (ERA), together with accrued and unpaid interest, in whole but not in part:

- i. On or at anytime after May 17, 2009 but not less than 20 days prior to maturity date, if the closing price of shares (translated into US Dollar), for each of the 25 consecutive trading dates immediately prior to the date upon which notice of redemption is published is at least 125% of ERA divided by the conversion ratio.
- ii. If the aggregate principal amount of the bonds is ten percent or less of the aggregate principal amount originally issued.
- iii. At anytime in the event of certain changes relating to taxation in The Netherlands or the Republic of Indonesia.

Pemegang obligasi memiliki hak untuk meminta BLTF BV untuk membeli kembali semua atau sebagian obligasi pada 116,82% dari nilai pokok pada tanggal 17 Mei 2010. Pemegang obligasi juga memiliki opsi untuk meminta BLTF BV untuk membeli kembali obligasi pada nilai ERA-nya bila terjadi perubahan pengendalian atau terjadinya delisting saham Perusahaan.

ERA dari obligasi untuk setiap USD 100.000 nilai pokok, untuk penyelesaian sebelum tanggal jatuh tempo pada harga antara USD 102.625,00 sampai dengan USD 129.578,13, hasil (yield) kotor kepada investor adalah sebesar 5,25% pada basis semi-annually.

BLTF BV akan membeli kembali setiap obligasi pada 129,58% dari nilai pokok pada tanggal 17 Mei 2012 untuk semua obligasi yang belum dibeli kembali, dibeli atau dan dibatalkan atau dikonversi.

Pada tanggal 30 Juni 2007, obligasi konversi disajikan sesuai nilai wajarnya, yaitu sebesar 100,2%. Perubahan nilai wajar tersebut dibebankan ke laporan laba rugi.

Obligasi Konversi jatuh tempo 2010

Pada tanggal 14 Desember 2005, BLT Finance Corporation (BLT FC), anak perusahaan, menerbitkan 50.000 obligasi konversi dengan denominasi USD 1.000 atau dengan jumlah agregat pokok USD 50.000.000 dengan tingkat bunga 1,25% per tahun yang dibayar tiap enam bulan sekali setiap tanggal 14 Juni dan 14 Desember. Obligasi ini diterbitkan dengan 100% dari face value, dan dijamin tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan oleh Perusahaan.

Pemegang obligasi memiliki hak untuk mengkonversikan obligasi ini menjadi saham biasa Perusahaan, dengan nilai nominal Rp 62,5 per saham dari tanggal 24 Januari 2006 sampai dengan 14 Nopember 2010. Jumlah saham yang akan dikonversi ditentukan dengan cara membagi nilai obligasi yang akan dikonversikan (menggunakan kurs tetap Rp 10.078 per USD 1) dengan harga konversi yang berlaku pada saat konversi. Harga konversi awal adalah Rp 1.250 per saham. Walaupun terdapat hak konversi dari pemegang obligasi, BLT FC memiliki opsi untuk membayar kepada pemegang obligasi tersebut secara tunai dalam ekuivalen mata uang Dollar Amerika Serikat dengan nilai rata-rata tertimbang harga pasar dari saham yang dikonversi.

BLT FC juga memiliki opsi untuk membeli kembali obligasi beserta bunga yang masih dan belum dibayar pada Early Redemption Amount (ERA) secara keseluruhan pada:

- i. Pada atau setiap saat setelah tanggal 14 Desember 2008, tetapi tidak kurang dari 20 hari sebelum tanggal jatuh tempo, jika harga penutupan saham (ditranslasikan ke Dollar Amerika Serikat) setiap tanggal perdagangan

The bondholders have the right to require BLTF BV to redeem all or some of the bonds at 116.82% of the principal amount on May 17, 2010. The bondholders have also the right at their option to require BLTF BV to redeem the bonds at their ERA on occurrence of change in control or delisting of Company's shares.

ERA of the bonds, for each USD 100,000 principal amount, pertains to settlement before the maturity date at price ranging from USD 102,625.00 to USD 129,578.13, representing a gross yield to the investor of 5.25% on a semi-annually basis.

Unless previously redeemed, purchased and cancelled or converted BLTF BV will redeem each bond at 129.58% of the principal amount on May 17, 2012.

On June 30, 2007, the entire instruments are measured at fair value with changes in fair value amounting to 100.2%. Change in fair value is recognized in earnings.

Convertible Bonds due 2010

On December 14, 2005, BLT Finance Corporation (BLT FC), a subsidiary, issued 50,000 convertible bonds in denomination of USD 1,000 each, or aggregate principal amount of USD 50,000,000, with interest rate of 1.25% per annum payable semi-annually on June 14 and December 14. The bonds were issued at 100% of face value, and were unconditionally and irrevocably guaranteed by the Company.

The bondholders have the right to convert the bonds into ordinary shares, with par value of Rp 62.50 each, of the Company from January 24, 2006 to November 14, 2010. The number of shares to be delivered on conversion will be determined by dividing the principal amount of the bond to be converted (translated into Rupiah at fixed rate of Rp 10,078 per USD 1) by the conversion price in effect at the time of conversion. The initial conversion price is Rp 1,250 per share. Notwithstanding the Conversion Right of the bondholders, BLT FC has the option to pay to the relevant bondholders an amount of cash in US Dollar equivalent to the weighted average market price of the shares converted, to satisfy the conversion right.

The bonds may also be redeemed at the option of BLT FC at their Early Redemption Amount (ERA), together with accrued and unpaid interest, in whole but not in part:

- i. On or at anytime after December 14, 2008 but not less than 20 days prior to maturity date, if the closing price of shares (translated into US Dollar), for each of the 25 consecutive trading dates immediately prior to the date upon which

secara berturut-turut selama 25 hari kerja sebelum tanggal pemberitahuan pembelian kembali dipublikasikan adalah sekurang-kurangnya 125% dari ERA dibagi rasio konversi.

- ii. Jumlah agregat pokok obligasi adalah 10 persen atau kurang dari nilai agregat jumlah pokok saat pertama kali diterbitkan.
- iii. Setiap saat dimana terjadi perubahan tertentu yang berkaitan dengan perpajakan di British Virgin Island atau Republik Indonesia.

Pemegang obligasi memiliki hak untuk meminta BLT FC untuk membeli kembali semua atau sebagian obligasi pada 112,12% dari nilai pokok beserta bunga yang masih dan belum dibayar pada tanggal 14 Desember 2007. Pemegang obligasi juga memiliki opsi untuk meminta BLT FC untuk membeli kembali obligasi pada nilai ERA-nya bila terjadi perubahan pengendalian atau terjadinya delisting saham Perusahaan.

ERA dari obligasi untuk setiap USD 1.000 nilai pokok, untuk penyelesaian sebelum tanggal jatuh tempo pada harga antara USD 1.028,75 sampai dengan USD 1.269,41, hasil (yield) kotor kepada investor adalah sebesar 7% untuk pembelian kembali pada saat atau sebelum tanggal 14 Desember 2007 dan 6,5% untuk pembelian kembali setelah tanggal tersebut.

BLT FC akan membeli kembali setiap obligasi pada 130,44% dari nilai pokok pada tanggal 14 Desember 2010 untuk semua obligasi yang belum dibeli kembali, dikonversi atau dibeli.

Pada saat penerbitan tanggal 14 Desember 2005, obligasi konversi disajikan sesuai nilai wajar yang dibebankan ke laporan laba rugi.

Efektif per 2 Januari 2006, obligasi konversi tidak lagi mengakui perubahan nilai wajar ke laporan laba rugi sejak BLT FC mencabut dan melepaskan hak opsinya secara tetap serta tidak lagi mengakui opsi penyelesaian secara kas atas obligasi konversi berdasarkan akta pelepasan hak yang telah disetujui.

Sampai dengan 30 Juni 2007, seluruh pemegang obligasi telah mengkonversikan seluruh obligasinya.

notice of redemption is published is at least 125% of ERA divided by the conversion ratio.

- ii. If the aggregate principal amount of the bonds is ten percent or less of the aggregate principal amount originally issued.
- iii. At anytime in the event of certain changes relating to taxation in British Virgin Island or the Republic of Indonesia.

The bondholders have the right to require BLT FC to redeem all or some of the bonds at 112.12% of the principal amount together with accrued and unpaid interest on December 14, 2007. The bondholders have also the right at their option to require BLT FC to redeem the bonds at their ERA on occurrence of change in control or delisting of Company's shares.

ERA of the bonds, for each USD 1,000 principal amount, pertains to settlement before the maturity date at price ranging from USD 1,028.75 to USD 1,269.41, representing a gross yield to the investor of 7% for redemption on or before December 14, 2007 and 6.5% for redemption thereafter.

Unless previously redeemed, converted or purchased, BLT FC will redeem each bond at 130.44% of the principal amount on December 14, 2010.

On December 14, 2005 at the time of issue of the convertible bonds, the entire instruments are measured at fair value with changes in fair value recognized in earnings.

Effective January 2, 2006, the convertible bonds were no longer designated as fair value through profit and loss since BLT FC has irrevocably and permanently waived and renounced its cash settlement option as discussed above.

As of June 30, 2007, all bondholders have converted all of the bonds.

Obligasi konversi dicatat dan dinilai sebagai berikut:

The bonds are recorded and measured as follows:

	2007 Rp	2006 Rp	
Obligasi Konversi jatuh tempo 2012			Convertible Bonds due 2012
Nilai nominal	1.131.750.000.000	-	Principal
Konversi ke saham	-	-	Stock conversion to shares
Bersih	1.131.750.000.000	-	Net proceeds
Perubahan nilai yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasi	2.263.500.000	-	Net change in value recognized in consolidated profit and loss
Jumlah	1.134.013.500.000	-	Total
Obligasi Konversi jatuh tempo 2010			Convertible Bonds due 2010
Nilai nominal	452.700.000.000	465.000.000.000	Principal
Konversi ke saham	(452.700.000.000)	(409.200.000.000)	Stock conversion to shares
Jumlah	-	55.800.000.000	Total
Jumlah Obligasi Konversi	1.134.013.500.000	55.800.000.000	Total Convertible Bonds

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan sesuai dengan Registrasi Biro Administrasi Efek dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

22. CAPITAL STOCK

The composition of stockholders based on the Share Registration Bureau (Registrasi Biro Administrasi Efek Perusahaan) and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as of June 30, 2007 and 2006 was as follows:

Nama Pemegang Saham	2007			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Rp	
PT Tunggaladhi Baskara	1.885.536.792	45,35	117.846.049.500	PT Tunggaladhi Baskara
Tn. Widihardja Tanudjaja	2.620.800	0,06	163.800.000	Mr. Widihardja Tanudjaja
Koperasi Karyawan Berlian	2.422.056	0,06	151.378.500	Berlian Employees Cooperative
Masyarakat lainnya (dibawah 5%)	2.267.093.788	54,53	141.693.361.750	Public (below 5 % each)
Jumlah	4.157.673.436	100,00	259.854.589.750	Total
Nama Pemegang Saham	2006			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Rp	
PT Tunggaladhi Baskara	1.885.536.792	45,35	117.846.049.500	PT Tunggaladhi Baskara
Tn. Widihardja Tanudjaja	2.620.800	0,06	163.800.000	Mr. Widihardja Tanudjaja
Koperasi Karyawan Berlian	2.422.056	0,06	151.378.500	Berlian Employees Cooperative
Masyarakat lainnya (dibawah 5%)	2.266.992.788	54,53	141.687.049.250	Public (below 5 % each)
Jumlah	4.157.572.436	100,00	259.848.277.250	Total

Mutasi jumlah saham Perusahaan yang beredar adalah sebagai berikut:

Details of the company's number of shares outstanding are as follows:

	2007	2006	
	Lembar/share	Lembar/share	
Saldo awal	4.008.118.636	3.771.031.436	Beginning of the year
Pelaksanaan waran	101.000	358.000	Exercise of warrants
Perolehan saham diperoleh kembali	(289.100.000)	(26.250.000)	Acquisition of treasury stock
Penerbitan saham diperoleh kembali melalui konversi atas obligasi konversi	26.202.800	354.745.600	Issuance of treasury stock through conversion of convertible bonds
Saldo akhir	<u>3.745.322.436</u>	<u>4.099.885.036</u>	End of the year

Pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 sebanyak 66.188.311 saham dan 167.142.867 saham milik PT Tunggaladhi Baskara dijaminkan sehubungan dengan pinjaman Perusahaan dengan Bank Central Asia (Catatan 12 dan 16d).

At June 30, 2007 and 2006, 66,188,311 shares and 167,142,867 shares owned by PT Tunggaladhi Baskara are used as guarantee in relation with the Company's loan from Bank Central Asia (Notes 12 dan 16d).

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sebagaimana tercantum dalam akta No. 18 tanggal 18 Mei 2005 dari Dr. A Partomuan Pohan, SH., LLM, notaris di Jakarta, pemegang saham memutuskan untuk melakukan pemecahan saham (stock split) dimana setiap saham dengan nilai nominal Rp 62,5 dipecah menjadi Rp 31,25 per saham yang mana dapat dilaksanakan dalam 1 tahun dari tanggal RUPSLB tersebut.

At the Extraordinary General Meeting of Stockholders as stated in notarial deed No. 18 dated May 18, 2005 of Dr. A Partomuan Pohan, SH., LLM, notary in Jakarta, the stockholders approved a stock split on the Company's shares wherein every share with a nominal value of Rp 62.50 will be split to become Rp 31.25 per share, which can be carried out within one year from the date of the Extraordinary General Meeting of Stockholders.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sebagaimana tercantum dalam akta No. 47 tanggal 31 Mei 2006 dari Dr. A Partomuan Pohan, SH., LL.M, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk merubah jangka waktu pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (stock split), seperti yang telah disebutkan diatas diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2007. Jika rencana stock split ini terjadi, maka berdasarkan hasil evaluasi Perusahaan bahwa pergerakan harga saham Perusahaan tidak menguntungkan untuk Perusahaan, sehingga rencana ini tidak dilaksanakan. Selain itu, para pemegang saham juga memberi kuasa kepada direktur Perusahaan untuk menentukan rasio stock split yang tidak merugikan bagi pemegang saham Perusahaan. Pada tanggal 30 Juni 2007, rencana pemecahan saham tersebut tidak dilaksanakan.

At the Extraordinary General Meeting of Stockholders as stated in notarial deed No. 47 dated May 31, 2006 of Dr. A Partomuan Pohan, SH., LL.M, notary in Jakarta, the stockholders agreed to change the term to carry out the stock split, as mentioned above, to extend until June 30, 2007. It further stated that if, based on the Company's evaluation, the movements of the Company's share price is not advantageous to the Company, such stock split will not be executed. Also, the stockholders authorized the Company's Directors to determine the stock split ratio which should not be disadvantageous to the Company's stockholders. As at June 30, 2007, the stock split is not executed.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sebagaimana tercantum dalam akta No. 30 tanggal 21 Juni 2006 dari Dr. A Partomuan Pohan, SH., LL.M, notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan saham baru melalui penerbitan saham tanpa hak untuk memesan terlebih dahulu dengan jumlah maksimum 5% dari saham yang diterbitkan hingga tanggal 6 Mei 2007. Pada tanggal 6 Mei 2007, rencana penerbitan saham tersebut belum dilaksanakan.

Based on the Extraordinary General Meeting of Stockholders as stated in notarial deed No. 30 dated June 21, 2006 of Dr. A Partomuan Pohan, SH., LL.M, notary in Jakarta, the stockholders approved the issuance of new shares through a Rights Issue without Pre-emptive Rights up to a maximum of 5% of issued shares up to May 6, 2007. As at May 6, 2007, the issuance of new shares has not been executed.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sebagaimana tercantum dalam akta No. 32 tanggal 24 Mei 2007 dari Dr. A Partomuan Pohan, SH., LL.M, notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan saham baru melalui penerbitan saham tanpa hak untuk memesan

Based on the Extraordinary General Meeting of Stockholders as stated in notarial deed No. 32 dated May 24, 2007 of Dr. A Partomuan Pohan, SH., LL.M, notary in Jakarta, the stockholders approved the issuance of new shares through a Rights Issue without Pre-emptive Rights up to a maximum of 5%

terlebih dahulu dengan jumlah maksimum 5% dari saham yang diterbitkan sampai dengan tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya.

of issued shares until the next Annual General Meeting of Stockholders.

23. AGIO SAHAM

23. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan:

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

	Rp	
Saldo agio saham per 31 Desember 2005	409.095.309.366	Balance of additional paid-up capital as of December 31, 2005
Pelaksanaan waran 12.828.960 saham	53.700.000	Issuance of 12,828,960 shares through exercise of warrants
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	<u>(22.375.000)</u>	Amount recorded as paid-up capital
Bersih	<u>31.325.000</u>	Net
Pelaksanaan obligasi konversi sebanyak 147.138.800 saham yang berasal dari saham diperoleh kembali	443.432.000.000	Issuance of 147,138,800 treasury shares through the conversion of convertible bonds
Jumlah yang dicatat sebagai saham	<u>(334.525.100.800)</u>	Amount recorded as paid-up capital
Bersih	<u>108.906.899.200</u>	Net
Saldo agio saham per 30 Juni 2006	<u>518.033.533.566</u>	Balance of additional paid-up capital as of June 30, 2006
Saldo agio saham per 31 Desember 2006	<u>524.840.214.766</u>	Balance of additional paid-up capital as of December 31, 2006
Pelaksanaan waran saham	15.150.000	Issuance shares through exercise of warrants
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	<u>(6.312.500)</u>	Amount recorded as paid-up capital
Bersih	<u>8.837.500</u>	Net
Pelaksanaan obligasi konversi sebanyak 147.138.800 saham yang berasal dari saham diperoleh kembali	32.753.500.000	Issuance of 147,138,800 treasury shares through the conversion of convertible bonds
Jumlah yang dicatat sebagai saham	<u>(24.709.240.400)</u>	Amount recorded as paid-up capital
Bersih	<u>8.044.259.600</u>	Net
Saldo agio saham per 30 Juni 2007	<u>532.893.311.866</u>	Balance of additional paid-up capital as of June 30, 2007

24. SAHAM DIPEROLEH KEMBALI

24. TREASURY STOCK

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sebagaimana tercantum dalam akta No. 47 tanggal 31 Mei 2006 dari Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk membeli kembali (buy back) saham Perusahaan yang telah dikeluarkan di bursa sebanyak-banyaknya 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan harga Rp 2.750 per saham.

At the Extraordinary General Meeting of Stockholders, as stated in notarial deed No. 47 dated May 31, 2006 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, notary public in Jakarta, the stockholders approved to repurchase a maximum of 10% of the issued and paid-up shares, at purchase price of Rp 2,750 per share.

**P.T. BERLIAN LAJU TANKER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BERLIAN LAJU TANKER Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2007 AND 2006 AND FOR THE SIX-MONTH
PERIODS THEN ENDED (Continued)**

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sebagaimana tercantum dalam akta No. 18 tanggal 18 Mei 2005 dari Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk membeli kembali (buy back) saham Perusahaan yang telah dikeluarkan di bursa sebanyak-banyaknya 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan harga Rp 2.000 per saham.

At the Extraordinary General Meeting of Stockholders, as stated in notarial deed No. 18 dated May 18, 2005 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, notary public in Jakarta, the stockholders approved to repurchase a maximum of 10% of the issued and paid-up shares, at purchase price of Rp 2,000 per share.

Pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 jumlah saham diperoleh kembali adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2007 and 2006, the total number of treasury stock are as follows:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Jumlah saham	412.351.000 saham/shares	57.687.400 saham/shares	Number of shares
Persentase dari jumlah saham beredar	9,92%	1,39%	Percentage to issued shares
Biaya perolehan	Rp 780.921.641.501	Rp 54.308.944.200	Cost

25. PENDAPATAN USAHA

25. OPERATING REVENUES

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
	Rp	Rp	
Kapal yang dimiliki	1.316.068.298.211	1.196.625.151.063	Owned vessels
Kapal yang disewa	405.523.629.792	251.135.982.942	Chartered vessels
Jasa perantara perkapalan	3.269.559.044	3.411.612.881	Agency fees
Jasa penyimpanan	386.067.960	2.709.039.416	Storage fees
Bersih	<u>1.725.247.555.007</u>	<u>1.453.881.786.302</u>	Total

Pendapatan usaha termasuk pendapatan dari Pertamina masing-masing sebesar Rp 247.856.174.442 dan Rp 161.770.234.089 pada tahun 2007 dan 2006, dimana merupakan pendapatan usaha yang melebihi 10% dari pendapatan usaha bersih.

Operating revenues include revenues from Pertamina of Rp 247,856,174,442 and Rp 161,770,234,089 in 2007 and 2006, which represent more than 10% of the total operating revenues for the respective years.

26. BEBAN LANGSUNG

26. DIRECT COST

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Kapal Yang Dimiliki			Owned vessels
Penyusutan	228.566.357.017	176.571.650.786	Depreciation
Bahan bakar dan pelumas	221.327.746.443	216.471.227.346	Fuel and lubricants
Biaya sandar	98.626.577.065	98.523.987.098	Port charges
Gaji	92.610.066.610	70.594.632.504	Salaries
Perbaikan dan pemeliharaan	59.684.290.868	32.392.852.035	Repairs and maintenance
Suku cadang	31.260.452.370	26.774.565.774	Spare parts
Asuransi	22.462.556.569	15.163.815.290	Insurance
Transportasi	12.905.819.569	9.483.167.127	Transportation
Bahan lain	10.494.708.803	9.482.637.833	Supplies
Pengurusan dokumen	10.012.240.495	7.572.355.621	Processing of documents
Uang makan	6.104.423.202	5.919.442.968	Employees' meal allowances
Lain-lain	10.058.584.661	10.337.965.923	Others
Jumlah	<u>804.113.823.672</u>	<u>679.288.300.305</u>	Total
Kapal Yang Disewa			Chartered vessels
Sewa	135.371.281.947	88.100.145.086	Rental
Bahan bakar dan pelumas	74.149.066.491	63.424.438.570	Fuel and lubricants
Biaya sandar	45.207.846.169	35.940.234.847	Port charges
Gaji	29.200.282.104	21.567.349.266	Salaries
Perbaikan dan pemeliharaan	5.795.791.749	4.280.775.935	Repairs and maintenance
Bahan lain	4.690.006.897	3.464.042.452	Supplies
Asuransi	4.213.034.760	3.111.750.490	Insurance
Suku cadang	3.886.822.918	2.870.810.190	Spare parts
Transportasi	1.924.667.998	1.421.561.161	Transportation
Pengurusan dokumen	1.439.884.730	1.063.499.892	Processing of documents
Uang makan	508.396.407	375.501.950	Employees' meal allowances
Lain-lain	4.235.736.788	3.128.517.224	Others
Jumlah	<u>310.622.818.958</u>	<u>228.748.627.063</u>	Total
Jumlah beban usaha langsung	<u>1.114.736.642.630</u>	<u>908.036.927.368</u>	Total direct cost

Tidak terdapat beban yang berasal dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari seluruh beban usaha langsung.

There is no expense from specific party that exceeds 10% of the total direct cost.

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Gaji	47.031.576.519	32.741.738.722	Salaries
Tenaga ahli	19.486.824.258	20.894.228.520	Professional fees
Beban kantor	11.409.886.017	8.242.378.238	Office expenses
Perjalanan dinas	4.558.073.613	3.426.888.145	Transportation
Telekomunikasi	3.457.341.406	3.037.775.338	Telecommunication
Pemasaran	2.612.910.474	1.365.089.880	Marketing
Beban bank	2.409.345.791	1.439.517.851	Bank charges
Imbalan pasca kerja	2.102.091.533	805.997.407	Post-employment benefit
Representasi	2.042.783.028	1.126.066.560	Representation
Penyusutan	1.350.290.905	1.555.287.928	Depreciation
Pendidikan dan pelatihan	1.273.477.436	341.832.066	Training and education
Amortisasi	1.059.795.702	1.059.795.702	Amortization
Lain-lain	3.622.594.965	3.466.743.905	Others
Jumlah	<u>102.416.991.647</u>	<u>79.503.340.262</u>	Total

28. BEBAN KEUANGAN

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Beban keuangan dari:			Finance costs on:
Hutang bank	139.336.510.750	135.687.696.738	Bank loans
Obligasi	64.066.369.807	25.200.430.000	Bonds
Jumlah beban pinjaman	203.402.880.557	160.888.126.738	Total borrowing cost
Bagi hasil obligasi Syariah			Profit sharing allocation Syariah
Mudharabah	4.414.500.000	4.414.500.000	Mudharabah
Kerugian (keuntungan) transaksi swap - bersih	(6.065.396.529)	(51.008.531.494)	Net loss (gain) on swap transaction
Jumlah	<u>201.751.984.028</u>	<u>114.294.095.244</u>	Total

28. FINANCE COSTS

29. PENDAPATAN INVESTASI

Akun ini merupakan penghasilan bunga dari:

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Pendapatan bunga	28.304.142.110	14.359.280.381	Interest income
Keuntungan pemilikan efek yang terealisasi	7.208.671.350	9.314.271.167	Realized gain on securities
Jumlah	<u>35.512.813.460</u>	<u>23.673.551.548</u>	Total

29. INVESTMENT INCOME

This account consists of interest on:

30. LABA PER SAHAM

Laba Bersih

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	348.775.427.703	547.918.143.566	Net income for the computation of basic earnings per share
Pengaruh efek berpotensi saham biasa yang dilutif:			Potential effect of dilutive common share:
Bunga atas obligasi konversi	152.970.052	348.750.000	Interest on convertible bonds
Perubahan nilai wajar obligasi konversi yang belum diamortisasi	2.259.250.000	-	Unrealized fair value change of convertible bond
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dilusian	<u>351.187.647.755</u>	<u>548.266.893.566</u>	Net income for the computation of diluted earnings per share

30. EARNINGS PER SHARE

Net Income

Laba Per Saham	Earnings Per Share		
	2007	2006	
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk laba per saham dasar	3.876.219.436	4.131.712.436	used in calculating basic earnings per share
Pengaruh efek berpotensi saham biasa yang dilutif :			Effect of dilutive potential ordinary share:
- Obligasi konversi	403.079.373	1.881.227	- Convertible bonds
- Waran	397.677.009	392.804.099	- Warrant
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dilusian	4.676.975.818	4.526.397.762	Weighted average of common share for computation of diluted earning per share
Harga pelaksanaan waran	Rp 150	Rp 150	Exercise price of warrants
Nilai wajar rata-rata per saham biasa	Rp 1.867	Rp 1.636	Average fair value of common share
Laba per saham			Earnings per share
- Dasar	Rp 90	Rp 133	- Basic
- Dilusian	Rp 75	Rp 121	- Diluted

31. DIVIDEN DAN CADANGAN

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, sebagaimana tercantum dalam akta No. 31 tanggal 24 Mei 2007 dari Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2006 sebesar Rp 40 per saham atau seluruhnya sejumlah Rp 149.812.897.440 dan membentuk cadangan sebesar Rp 310.000.000 dari saldo laba.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, sebagaimana tercantum dalam akta No. 46 tanggal 31 Mei 2006 dari Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2005 sebesar Rp 20 per saham atau seluruhnya sejumlah Rp 82.255.697.520 dan membentuk cadangan sebesar Rp 160.362.000 dari saldo laba.

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Perusahaan menggunakan kontrak swap mata uang untuk mengatur risiko dari kemungkinan pergerakan mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif ini terutama terdiri dari Dollar Amerika Serikat / Rupiah Non-deliverable Swaps, memiliki nilai wajar sebesar Rp 38.843.733.362 dan 74.979.638.879 pada 30 Juni 2007 dan 2006, yang disajikan sebagai aktiva tidak lancar dan kewajiban tidak lancar.

Untuk tujuan akuntansi, kontrak-kontrak ini tidak diidentifikasi dan didokumentasikan sebagai instrumen lindung nilai, oleh sebab itu akuntansi lindung nilai tidak diperlakukan. Keuntungan atau kerugian dari kontrak-kontrak ini diakui di laporan laba rugi yang terdiri dari perubahan nilai wajar dari kontrak dan pembayaran bersih secara periodik dari bunga atas nilai nosional dalam Rupiah dan Dollar Amerika Serikat, dengan rincian sebagai berikut:

31. DIVIDENDS AND APPROPRIATION FOR GENERAL RESERVES

At the Annual General Meeting of Stockholders, as stated in notarial deed No. 31 dated May 7, 2007 of Amrul Partomuan Pohan, SH., LLM, notary public in Jakarta, the stockholders decided to declare dividends of Rp 40 per share for 2006 or Rp 149,812,897,440 and appropriate Rp 310,000,000 from retained earnings for general reserve.

At the Annual General Meeting of Stockholders, as stated in notarial deed No. 46 dated May 31, 2006 of Amrul Partomuan Pohan, SH., LLM, notary public in Jakarta, the stockholders decided to declare dividends of Rp 20 per share for 2005 or Rp 82,255,697,520 and appropriate Rp 160,362,000 from retained earnings for general reserve.

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

The company utilizes currency swap contracts to manage exposure to foreign currency movement. These derivative financial instruments, consisting mainly of US Dollar/Rupiah Non-deliverable Swaps, have fair value of Rp 38,843,733,362 and Rp 74,979,638,879 at June 30, 2006 and 2005, respectively, which was presented as non-current asset and non-current liability.

For accounting purposes, these contracts are not designated and documented as hedging instruments, and therefore hedge accounting is not applied. Gains and losses on these contracts recognized in earnings consist of the changes in fair value of the contract and the periodic net settlements of the related interest on the Rupiah and US Dollar notional amount, details of which are as follows:

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Perubahan nilai wajar	(5.126.310.823)	38.458.785.582	Changes in fair value
Bunga dari transaksi swap - bersih	11.191.707.352	12.549.745.912	Net settlement of interest
Keuntungan swap - bersih	<u>6.065.396.529</u>	<u>51.008.531.494</u>	Net gain - net

33. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

- PT Bagusnusa Samudera Gemilang (Bagusnusa) merupakan pihak pengendali utama terhadap Perusahaan dan anak perusahaan.
- PT Tunggaldhi Baskara merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- Bagusnusa merupakan perusahaan induk dari PT Tunggaldhi Baskara, pemegang saham mayoritas Bagusnusa adalah Bapak Hadi Surya, yang sekaligus menjabat sebagai komisaris Perusahaan.
- Bagusnusa merupakan salah satu pemegang saham dari PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk pada 30 Juni 2006.
- Bagusnusa merupakan pemegang saham mayoritas dari PT Garuda Mahakam Pratama.
- Pan Union Agencies Pte Ltd, Poseidon Elite Navigations Pte Ltd., dan Pan Union Shipping Pte Ltd., merupakan anak perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung dimiliki seluruhnya oleh Ibu Siana Anggraeni Surya yang sekaligus menjabat sebagai direktur Perusahaan.

Transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan anak perusahaan mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Manajemen berpendapat bahwa transaksi tersebut dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama seperti yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

- a. 0,14% dari jumlah pendapatan usaha pada tahun 2006 merupakan jasa perantara kapal yang berasal dari pihak hubungan istimewa.

Berikut ini adalah rincian pendapatan yang berasal dari pihak hubungan istimewa:

PT Arpeni Pratama Ocean Line
Jumlah

- b. 1,06% dan 1,49% dari jumlah beban usaha langsung atas kapal yang dimiliki dan disewa pada tahun 2007 dan 2006 merupakan beban yang dibayarkan kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- The ultimate controlling party of the Company and its subsidiaries is PT Bagusnusa Samudera Gemilang (Bagusnusa).
- PT Tunggaldhi Baskara is a major stockholder of the Company.
- Bagusnusa is the parent company of PT Tunggaldhi Baskara. The majority shareholder of Bagusnusa is Mr. Hadi Surya, one of the Company's commissioners.
- Bagusnusa is one of the shareholders of PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk on June 30, 2006.
- Bagusnusa is the majority shareholder of PT Garuda Mahakam Pratama.
- Pan Union Agencies Pte Ltd, Poseidon Elite Navigations Pte Ltd, and Pan Union Shipping Pte Ltd are wholly-owned subsidiaries, directly or indirectly, of Ms. Siana Anggraeni Surya, one of the Company's directors.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries entered into certain transactions with related parties. Management believes that these transactions were made at normal terms and conditions as those conducted with non related parties. These transactions included the following:

- a. Agency fee from related party accounted for 0.14% in 2006 of the total operating revenues.

Details of revenues from related party are as follows:

2006	
Rp	
<u>2.076.979.380</u>	PT Arpeni Pratama Ocean Line
<u>2.076.979.380</u>	Total

- b. Expenses paid to related parties accounted for 1.06% in 2007 and 1,49% in 2006 of total operating expenses for owned and chartered vessels.

**P.T. BERLIAN LAJU TANKER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BERLIAN LAJU TANKER Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2007 AND 2006 AND FOR THE SIX-MONTH
PERIODS THEN ENDED (Continued)**

Rincian beban yang dibayarkan kepada pihak hubungan istimewa sebagai berikut:

The details of expenses from related parties are as follows:

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Pan Union Agencies	8.920.272.690	9.870.788.445	Pan Union Agencies
Thai Petra Transport Co. Ltd.	1.922.379.739	476.082.600	Thai Petra Transport Co. Ltd.
PT Arpeni Pratama Ocean Line	995.771.444	-	PT Arpeni Pratama Ocean Line
PT Garuda Mahakam Pratama	39.804.768	3.206.064.680	PT Garuda Mahakam Pratama
Jumlah	11.878.228.641	13.552.935.725	Total

c. Saham Perusahaan milik PT Tunggaladhi Baskara sebanyak 66.188.311 saham pada tahun 2007 dan 167.142.867 saham 2006 dijadikan jaminan atas hutang bank Perusahaan kepada Bank Central Asia.

c. PT Tunggaladhi Baskara's 66,188,311 shares in 2007 and 167,142,867 shares in 2006 the Company's capital stock were used as pledge for the Company's loan to Bank Central Asia.

d. Total kompensasi kepada manajemen utama (komisaris dan direktur) selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

d. Total compensation of the Company's key management (commissioners and directors) during the year are as follows:

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Imbalan jangka pendek	5.683.547.645	1.551.024.090	Short-term benefits
Pembayaran imbalan pasca kerja	1.321.986.582	615.326.635	Post-employment benefits
Jumlah	7.005.534.227	2.166.350.725	Total

34. INFORMASI SEGMENT USAHA

34. SEGMENT INFORMATION

Segmen Usaha

Business Segment

Untuk kepentingan tujuan manajemen, saat ini Perusahaan dan anak perusahaan diorganisasikan berdasarkan tipe kapal charter seperti kimia, gas, minyak dan aspal. Berikut ini disajikan informasi segmen utama yang merupakan dasar pelaporan bagi Perusahaan dan anak perusahaan.

For management purpose, the Company and its subsidiaries are currently organized based on type of vessels chartered - chemical, gas, oil and asphalt. These segment are the basis on which the Company and its subsidiaries report their primary segment information.

**P.T. BERLIAN LAJU TANKER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BERLIAN LAJU TANKER Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2007 AND 2006 AND FOR THE SIX-MONTH
PERIODS THEN ENDED (Continued)**

	2007				
	Chemical Rp	Gas Rp	Oil Rp	Total Rp	
PENDAPATAN					REVENUES
Pendapatan eksternal	946.144.894.976	90.260.165.061	685.186.867.966	1.721.591.928.003	External revenues
Jumlah pendapatan segmen	946.144.894.976	90.260.165.061	685.186.867.966	1.721.591.928.003	Total segment revenues
Tidak dialokasi				3.655.627.004	Unallocated
Jumlah pendapatan per laporan laba rugi konsolidasi				1.725.247.555.007	Total revenues per consolidated statement of income
Biaya segmen					Segment expenses
Biaya pelayaran					Voyage Expenses
Biaya sandar	93.099.558.181	3.270.665.222	47.464.199.831	143.834.423.234	Port Charges
Biaya bahan bakar	168.566.332.323	8.354.279.391	94.676.827.751	271.597.439.465	Fuel
Jumlah Biaya Pelayaran	261.665.890.504	11.624.944.613	142.141.027.582	415.431.862.699	Total Voyage Expenses
Biaya Sewa	120.650.008.947	-	14.721.273.000	135.371.281.947	Charter Expenses
Beban penyusutan kapal dan operasi					Ship Depreciation and Operating Expenses
Beban operasi:					Expenses
Gaji	71.666.132.093	10.926.535.981	39.217.680.640	121.810.348.714	Ship operating expenses:
Perbaikan dan pemeliharaan	42.224.192.642	2.239.308.145	21.016.581.830	65.480.082.617	Salaries
Suku cadang	20.931.415.030	4.018.244.616	10.197.615.642	35.147.275.288	Repairs and maintenance
Asuransi	10.498.401.152	1.346.022.101	14.831.168.076	26.675.591.329	Spare parts
Bahan lain	10.266.082.572	1.715.872.745	3.202.760.383	15.184.715.700	Insurance
Transportasi	7.642.803.392	2.437.118.653	4.750.565.522	14.830.487.567	Supplies
Uang makan	4.044.681.920	878.389.006	1.689.748.683	6.612.819.609	Transportation
Pengurusan dokumen	4.714.407.232	1.531.910.096	5.205.807.897	11.452.125.225	Meal allowances
Biaya pelumas	14.319.488.618	1.990.397.281	7.569.487.570	23.879.373.469	Processing of documents
Lain-lain	8.348.438.703	1.535.479.669	4.410.403.077	14.294.321.449	Lubricants
Jumlah Operasi perkapalan	194.656.043.354	28.619.278.293	112.091.819.320	335.367.140.967	Others
Penyusutan kapal	73.269.260.142	15.964.239.348	139.332.857.527	228.566.357.017	Total Ship Operating Expenses
Jumlah biaya segmen	650.241.202.947	56.208.462.254	408.286.977.429	1.114.736.642.630	Vessel Depreciation
Hasil Segmen	295.903.692.029	34.051.702.807	276.899.890.537	606.855.285.373	Total segment expenses
Pendapatan dan biaya yang tidak dialokasikan					Segment result
Biaya agen dan pergudangan				3.655.627.004	Unallocated income and expenses
Biaya Umum dan administrasi				(108.728.827.454)	Agency and storage fees
Biaya keuangan				(195.440.148.221)	General and administrative expenses
Pendapatan investasi				35.512.813.460	Finance costs
Bagian rugi dari Perusahaan asosiasi				(53.753.158)	Investment income
Keuntungan (kerugian) lain-lain				11.112.423.230 *)	Equity in net loss of associates
Laba sebelum pajak				352.913.420.234	*) Other gains and losses
Beban pajak				(4.137.992.531)	Profit before tax
Laba tahun berjalan				348.775.427.703	Tax expense
Informasi lain-lain					Profit for the year
Penambahan modal	216.848.248.554	247.251.855.886	-	464.100.104.440	Other Information
Penyusutan dan amortisasi	73.269.260.142	15.964.239.348	139.332.857.527	228.566.357.017	Capital additions
Aktiva					Depreciation and amortization
Aktiva segmen	2.575.336.110.552	931.229.445.526	3.291.775.918.160	6.798.341.474.238	Assets
Tidak dialokasikan				3.702.445.791.096	Segment assets
Jumlah aktiva konsolidasi				10.500.787.265.334	Unallocated
Kewajiban					Consolidated total assets
Kewajiban segmen	103.817.040.890	25.584.063.013	92.327.251.050	221.728.354.953	Liabilities
Tidak dialokasikan				7.485.817.678.706	Segment liabilities
Jumlah kewajiban konsolidasi				7.707.546.033.659	Unallocated
					Consolidated total liabilities

*) Merupakan "Jumlah keuntungan penjualan aktiva tetap, klaim asuransi, kerugian kurs mata uang asing – bersih dan lain-lain".

*) Presented "Total gain on sale of fixed asset, insurance claim, loss forex exchange net and the others".

**P.T. BERLIAN LAJU TANKER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BERLIAN LAJU TANKER Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2007 AND 2006 AND FOR THE SIX-MONTH
PERIODS THEN ENDED (Continued)**

	2006			Total Rp	
	Chemical Rp	Gas Rp	Oil Rp		
PENDAPATAN					REVENUES
Pendapatan eksternal	709.855.167.501	72.227.898.223	665.678.068.281	1.447.761.134.005	External revenues
Jumlah pendapatan segmen Tidak dialokasi	709.855.167.501	72.227.898.223	665.678.068.281	1.447.761.134.005	Total segment revenues Unallocated
Jumlah pendapatan per laporan laba rugi konsolidasi				6.120.652.297	Total revenues per consolidated statement of income
				1.453.881.786.302	
Biaya segmen					Segment expenses
Biaya pelayaran					Voyage Expenses
Biaya sandar	97.283.153.794	3.122.112.335	34.058.955.816	134.464.221.945	Port Charges
Biaya bahan bakar	178.657.135.781	6.728.071.641	75.456.222.455	260.841.429.877	Fuel
Jumlah Biaya Pelayaran	275.940.289.575	9.850.183.976	109.515.178.271	395.305.651.822	Total Voyage Expenses
Biaya Sewa	76.837.224.005	-	11.262.921.081	88.100.145.086	Charter Expenses
Beban penyusutan kapal dan operasi					Ship Depreciation and Operating Expenses
Beban operasi:					Ship operating expenses:
Gaji	44.092.217.866	6.109.739.030	41.960.024.874	92.161.981.770	Salaries
Perbaikan dan pemeliharaan	18.804.304.967	1.661.578.078	16.207.744.925	36.673.627.970	Repairs and maintenance
Suku cadang	15.554.609.753	2.479.213.532	11.611.552.679	29.645.375.964	Spare parts
Asuransi	7.544.561.475	944.232.000	9.786.772.305	18.275.565.780	Insurance
Bahan lain	7.113.403.449	1.025.155.927	4.808.120.909	12.946.680.285	Supplies
Transportasi	7.705.917.863	331.718.744	2.867.091.681	10.904.728.288	Transportation
Uang makan	4.404.495.517	633.294.238	1.257.155.163	6.294.944.918	Meal allowances
Pengurusan dokumen	4.545.361.274	546.887.087	3.543.607.152	8.635.855.513	Processing of documents
Biaya pelumas	8.457.490.996	1.452.550.615	9.144.194.428	19.054.236.039	Lubricants
Lain-lain	7.145.449.472	399.121.378	5.921.912.297	13.466.483.147	Others
Jumlah Operasi perkapalan	125.367.812.632	15.583.490.629	107.108.176.413	248.059.479.674	Total Ship Operating Expenses
Penyusutan kapal	76.678.910.581	17.435.882.084	82.456.858.121	176.571.650.786	Vessel Depreciation
Jumlah biaya segmen	554.824.236.793	42.869.556.689	310.343.133.886	908.036.927.368	Total segment expenses
Hasil Segmen	155.030.930.708	29.358.341.534	355.334.934.395	539.724.206.637	Segment result
Pendapatan dan biaya yang tidak dialokasikan					Unallocated income and expenses
Biaya agen dan pergudangan				6.120.652.297	Agency and storage fees
Biaya Umum dan administrasi				(79.503.340.262)	General and administrative expenses
Biaya keuangan				(114.294.095.244)	Finance costs
Pendapatan investasi				23.673.551.548	Investment income
Bagian laba dari perusahaan asosiasi				(121.734.571)	Equity in net earnings (loss) of associates
Keuntungan (kerugian) lain-lain				174.871.477.191 *)	Other gains and losses
Laba sebelum pajak				550.470.717.596	Profit before tax
Beban pajak				(2.552.574.030)	Tax expense
Laba tahun berjalan				547.918.143.566	Profit for the year
Informasi lain-lain					Other Information
Penambahan modal	-	-	177.274.943.905	177.274.943.905	Capital additions
Penyusutan dan amortisasi	76.678.910.581	17.435.882.084	82.456.858.121	176.571.650.786	Depreciation and amortization
Aktiva					Assets
Aktiva segmen	2.709.887.557.348	435.160.263.707	3.030.697.600.858	6.175.745.421.913	Segment assets
Tidak dialokasikan				1.504.168.177.867	Unallocated
Jumlah aktiva konsolidasi				7.679.913.599.780	Consolidated total assets
Kewajiban					Liabilities
Kewajiban segmen	103.709.343.411	13.950.973.763	81.616.617.065	199.276.934.239	Segment liabilities
Tidak dialokasikan				4.753.538.259.456	Unallocated
Jumlah kewajiban konsolidasi				4.952.815.193.695	Consolidated total liabilities

*) Merupakan "Jumlah keuntungan penjualan aktiva tetap, klaim asuransi, keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing – bersih dan lain-lain".

*) Presented "Total gain on sale of fixed asset, insurance claim, gain (loss) forex exchange net and the others".

Segmen Geografis

Perusahaan dan anak perusahaan berdomisili di dua area geografis utama: Malaysia dan Indonesia.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen geografis:

	2007				
	Malaysia	Indonesia	Eliminasi/ Eliminated	Konsolidasi/ Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN					REVENUES
Pendapatan ekstern	1.534.895.529.048	190.352.025.959	-	1.725.247.555.007	External revenues
Pendapatan antar segmen	114.776.975.739	-	(114.776.975.739)	-	Inter-segment revenues
Jumlah pendapatan	1.649.672.504.787	190.352.025.959	(114.776.975.739)	1.725.247.555.007	Total revenues
	2006				
	Malaysia	Indonesia	Eliminasi/ Eliminated	Konsolidasi/ Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN					REVENUES
Pendapatan ekstern	1.362.776.913.607	91.104.872.695	-	1.453.881.786.302	External revenues
Pendapatan antar segmen	105.755.880.114	-	(105.755.880.114)	-	Inter-segment revenues
Jumlah pendapatan	1.468.532.793.721	91.104.872.695	(105.755.880.114)	1.453.881.786.302	Total revenues

Geographic Segment

The Company and its subsidiaries are domiciled in two main geographical areas: Malaysia and Indonesia.

Segment information based on geographic segment is presented below:

35. REKONSILIASI STANDAR PELAPORAN KEUANGAN INTERNASIONAL (IFRS)

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku di Indonesia (PSAK).

Sehubungan dengan pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Singapura, Perusahaan juga menerbitkan laporan keuangan konsolidasi berdasarkan Standard Pelaporan Keuangan Internasional (*International Financial Reporting Standard* / IFRS).

Perbedaan signifikan antara PSAK dan IFRS dijelaskan sebagai berikut:

a. Goodwill

Berdasarkan PSAK, goodwill yang timbul dari akuisisi usaha diakui sebagai aktiva dan diamortisasi menjadi beban selama masa manfaatnya menggunakan metode garis lurus. Periode amortisasi tidak boleh melebihi lima tahun, kecuali masa manfaat yang lebih panjang namun tidak lebih dari 20 tahun dapat dijustifikasi. Perusahaan mengamortisasikan goodwill selama 20 tahun. Pada setiap tanggal neraca, manajemen menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap unit penghasil-kas yang mengandung goodwill tersebut.

Berdasarkan IFRS, goodwill yang timbul dari akuisisi usaha pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai.

35. RECONCILIATION OF IFRS AND INDO GAAP

The consolidated financial statements are prepared in accordance with General Accepted Accounting Principles in Indonesia (PSAK).

In connection with the listing of the Company's shares on the Singapore Exchange Securities Trading Limited, the Company also issued consolidated financial statements prepared under IFRS.

Significant differences between PSAK and IFRS are described below:

a. Goodwill

Under Indonesian GAAP, goodwill arising from business acquisition is recognized as an asset and amortized as an expense over its useful life using straight-line method. The amortization period should not exceed five years, unless a longer period not exceeding 20 years can be justified. The Company is amortizing goodwill over 20 years. At each balance sheet date, management assessed whether there was any indication of impairment of the cash-generating unit to which the goodwill is attached to.

Under IFRS, goodwill arising from business acquisition is initially recognized at cost, and is subsequently measured at cost less any accumulated impairment losses.

Ketika IFRS diterapkan, Perusahaan menghentikan amortisasi terhadap goodwill yang sudah dimulai 1 Januari 2003. Pada tanggal 31 Desember 2002 nilai akumulasi amortisasi yang diakui berdasarkan PSAK telah dieliminasi dengan memperhatikan penurunan nilai perolehan atas goodwill. Nilai amortisasi goodwill untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2003, 2004, 2005 dan 2006 berdasarkan PSAK, telah di jurnal balik berdasarkan IFRS.

b. Aktiva Tetap

PSAK pada dasarnya tidak mengizinkan perusahaan untuk mengakui kenaikan nilai aktiva tetap yang terjadi setelah perolehan awal, namun pengecualian diberikan untuk revaluasi yang dilakukan berdasarkan peraturan Pemerintah. Berdasarkan ketentuan tersebut, Perusahaan dan anak perusahaan tidak mengakui kenaikan nilai akibat revaluasi dan mengukur aktiva tetapnya sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Setelah pengakuan awal, apabila suatu aktiva tetap dapat diukur nilai wajarnya secara andal, maka IFRS mengizinkan aktiva tetap tersebut dicatat sebesar nilai revaluasinya, yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada (Model Revaluasi sesuai IAS 16).

Dalam laporan keuangan berdasarkan IFRS, Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan Model Revaluasi untuk mengukur nilai tercatat kapal setelah pengakuan awal.

Jika nilai tercatat kapal meningkat akibat revaluasi, kenaikan tersebut dikreditkan ke ekuitas dalam akun selisih revaluasi. Namun, kenaikan tersebut harus diakui terlebih dahulu dalam laporan laba rugi sebesar jumlah penurunan nilai akibat revaluasi sebelumnya atas kapal yang sama. Jika nilai tercatat kapal menurun akibat revaluasi, penurunan tersebut harus diakui dalam laporan laba-rugi. Namun, penurunan tersebut harus didebitkan terlebih dahulu ke ekuitas pada akun selisih revaluasi sebesar saldo kredit selisih revaluasi yang tersedia untuk kapal tersebut.

In applying IFRS, the Company ceases amortizing goodwill starting January 1, 2003. The accumulated amortization recognized under Indonesian GAAP as of December 31, 2002 has been eliminated with a corresponding decrease in the cost of goodwill. The goodwill amortization for the years ended December 31, 2003, 2004, 2005 and 2006 recognized under Indonesian GAAP has also been reversed under IFRS.

b. Property, Plant and Equipment

While Indonesian GAAP does not generally allow companies to recognize increases in value of property, plant and equipment that occur subsequent to acquisition, an exception is provided for revaluations made in accordance with government regulations. For Indonesian reporting purposes, the Company and its subsidiaries did not recognize any revaluation increases and continue to measure property, plant and equipment at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

After initial recognition, IFRS allows an item of property, plant and equipment whose fair value can be measured reliably, to be carried at revalued amount, being the fair value at the date of revaluation, less subsequent accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any (the "Revaluation Model" under IAS 16).

For IFRS reporting purposes, the Company and its subsidiaries adopted the Revaluation Model in measuring the vessels subsequent to initial recognition.

If the vessel's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is credited directly to equity under the heading of revaluation reserve. However, the increase shall be recognized in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same vessel previously recognized in profit or loss. If the vessel's carrying amount is decreased as a result of revaluation, the decrease shall be recognized in profit or loss. However, the decrease shall be debited directly to equity under the heading of revaluation reserve to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that vessel.

c. Instrumen Keuangan

Berdasarkan PSAK, pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang dinyatakan pada nilai nominal, yang merupakan nilai pokok hutang. Biaya transaksi atas pinjaman bank diklasifikasikan sebagai biaya tanggungan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus sepanjang periode pinjaman. Untuk hutang obligasi, biaya penerbitan obligasi dikurangkan langsung dari hasil penerbitan obligasi. Selisih antara hasil penerbitan bersih dan nilai nominal obligasi diamortisasi menggunakan metode garis lurus sepanjang periode obligasi.

Berdasarkan IFRS, kewajiban keuangan dinyatakan sebesar nilai yang telah diamortisasi. Obligasi konversi dipisahkan sebagai komponen kewajiban dan komponen ekuitas.

d. Pengukuran dan Mata Uang Pelaporan

Berdasarkan PSAK, mata uang pelaporan yang digunakan oleh perusahaan di Indonesia adalah Rupiah. Sebuah perusahaan dapat menggunakan mata uang lainnya, hanya jika mata uang lainnya tersebut memenuhi definisi mata uang fungsional.

Berdasarkan IFRS, perusahaan wajib mengukur transaksi berdasarkan mata uang fungsional. IFRS mengizinkan penggunaan suatu mata uang penyajian laporan keuangan yang berbeda dengan mata uang fungsional.

Dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan IFRS, manajemen memutuskan bahwa mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat. Untuk tujuan pelaporan berdasarkan IFRS, transaksi diukur dengan mata uang fungsional dari masing-masing perusahaan.

c. Financial Instruments

Under Indonesian GAAP, short-term and long-term bank loans are stated at nominal value, being the principal amount of the loan. Transaction costs on bank borrowings were classified as deferred charges and amortized on a straight-line basis over the period of the borrowings. For bonds payable, bonds issuance costs are deducted directly from the proceeds of the bonds. The difference between the net proceeds and principal amount of the bonds is amortized on a straight-line basis over the term of the bonds. All the proceed obtained from issuance of convertible bonds are recognized as liabilities.

Under IFRS, financial liabilities are measured at amortized cost. Convertible bonds are separated into its liability component and its equity component.

d. Measurement and Reporting Currency

Under Indonesian GAAP, the reporting currency used by enterprises in Indonesia is Rupiah. An enterprise may use another currency, only if the other currency meets the definition of functional currency. For statutory reporting purposes in Indonesia, the Company maintains its books of accounts in Rupiah and presents the consolidated financial statements also in Rupiah.

Under IFRS, enterprises should measure the transactions in terms of the functional currency. IFRS allows the use of a presentation currency other than the functional currency.

In preparing the consolidated financial statements based on IFRS, management has determined that the Company's functional currency is the US Dollar. For IFRS reporting purposes, the transactions were measured in terms of the functional currency of the respective entity.

**P.T. BERLIAN LAJU TANKER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BERLIAN LAJU TANKER Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2007 AND 2006 AND FOR THE SIX-MONTH
PERIODS THEN ENDED (Continued)**

Berikut merupakan penyesuaian yang signifikan terhadap laba bersih konsolidasi serta laporan perubahan ekuitas dari PSAK ke IFRS:

A summary of the significant adjustments to consolidated net income and to consolidated stockholders' equity from Indonesian GAAP to IFRS are set forth below:

	Catatan/ Note	30 Juni/June 30,		
		2007	2006	
Laba konsolidasi sesuai dengan standar PSAK	Rp USD	348.775.427.703 36.128.160	547.918.143.566 55.321.054	Profit for the period according to the consolidated statements of income prepared under Indonesian GAAP
Penyesuaian IFRS - kenaikan (penurunan) :				IFRS adjustments - increase (decrease) due to:
Depresiasi kapal dan peralatan yg dinilai kembali	(b) USD	(2.372.685)	(4.128.407)	Depreciation of revalued vessels
Kerugian selisih kurs	(c) USD	-	12.307	Foreign exchange loss
Penurunan pemulihan penilaian kembali	(b) USD	-	-	Recovery of revaluation decrease
Amortisasi Goodwill	(a) USD	397.252	397.252	Amortization of goodwill
Kewajiban keuangan yang disajikan dalam biaya amortisasi	(c) USD	866.548	4.474.380	Measurement of financial liabilities at amortized cost
Penurunan nilai revaluasi	USD	-	-	Revaluation decrease
Penyesuaian keuntungan penjualan aktiva tetap kapal berdasarkan kapal yang telah direvaluasi	(b) USD	-	-	Gain on sale of property adjustment based on revalued amounts of vessels
Total penyesuaian		(1.108.885)	755.532	Total adjustments
Laba konsolidasi sesuai dengan IFRS		35.019.275	56.076.586	Profit for the period in accordance with IFRS
Ekuitas sesuai dengan Neraca Konsolidasi dalam PSAK	Rp USD	2.793.241.231.675 320.044.776	2.727.098.406.085 307.363.774	Equity according to the consolidated balance sheets prepared under Indonesian GAAP
Penyesuaian IFRS - kenaikan (penurunan) :				IFRS adjustments - increase (decrease) due to:
Depresiasi kapal dan peralatan yg dinilai kembali	(b) USD	(10.725.713)	(4.104.642)	Depreciation of revalued vessels
Kerugian selisih kurs	(c) USD	(189.842)	(177.535)	Foreign exchange loss
Penurunan dalam revaluasi kapal dan peralatan	(b) USD	(20.878.590)	(4.097.809)	Revaluation decrease
Perbedaan antara beban penyusutan berdasarkan nilai revaluasi dengan harga perolehan	(b) USD	16.366.646	6.496.277	Difference between depreciation expense based on revalued amounts and historical cost
Selisih revaluasi	(b) USD	170.315.214	138.468.843	Revaluation reserve
Amortization of goodwill	(a) USD	3.575.264	2.780.760	Amortization of goodwill
Kewajiban keuangan yang disajikan dalam biaya amortisasi	(c) USD	331.036	(778.156)	Measurement of financial liabilities at amortized cost
Penyesuaian keuntungan penjualan aktiva tetap kapal berdasarkan kapal yang telah direvaluasi	(b) USD	(835.328)	(835.328)	Gain on sale of property adjustment based on revalued on revalued amounts of vessels
Total Penyesuaian		157.958.687	137.752.410	Total adjustments
Ekuitas berdasarkan IFRS		478.003.463	445.116.184	Equity in accordance with IFRS

**36. REKONSILIASI STANDAR PELAPORAN
KEUANGAN INTERNASIONAL (IFRS)**

**36. RECONCILIATION OF INTERNATIONAL
FINANCIAL REPORTING STANDARDS**

a. Rekonsiliasi neraca antara IFRS dengan PSAK 30 Juni 2007 dan 2006.

a. Reconciliation of balance sheets between IFRS and Indonesian GAAP at June 30, 2007 and 2006.

	2007				
	PSAK/ INDONESIAN GAAP		Rekonsiliasi/ Reconciling Items USD	IFRS USD	
	IDR (dalam ribuan)/ (in thousand)	USD			
Aktiva tetap - bersih	6.126.034.266	683.156.113	154.242.228	837.398.341	Property, vessels and equipment - net Advances for the purchase of property, vessels and equipment
Uang muka pembelian aktiva tetap	177.841.317	19.647.447	-	19.647.447	
Investasi pada asosiasi	225.025.722	24.892.146	-	24.892.146	Investments in associates
Aktiva tidak lancar lainnya	70.455.373	11.779.851	2.820.338	14.600.189	Other noncurrent assets
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	6.599.356.678	739.475.557	157.062.566	896.538.123	Total Noncurrent Assets
Piutang usaha	592.841.873	65.479.355	-	65.479.355	Trade accounts receivable
Investasi tersedia untuk dijual	690.302.094	76.242.776	-	76.242.776	Available-for-sale investments
Kas	2.383.509.018	263.254.593	-	263.254.593	Cash
Aktiva lancar lainnya	234.777.602	26.511.466	50.159	26.561.625	Other current assets
Jumlah Aktiva Lancar	3.901.430.587	431.488.190	50.159	431.538.349	Total Current Assets
Jumlah Aktiva	10.500.787.265	1.170.963.747	157.112.725	1.328.076.472	Total Assets
Modal saham	259.854.589	59.338.649	-	59.338.649	Share capital
Agio saham	532.893.312	60.829.201	177.244	61.006.445	Additional paid-in capital
Pembelian saham kembali	(780.921.641)	(86.628.085)	-	(86.628.085)	Treasury stock
Opsi premium atas obligasi konversi	-	-	-	-	Option premium on convertible bonds
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	54.796.303	(18.086)	-	(18.086)	Translation adjustment
Laba yang belum direalisasi atas investasi yang tersedia untuk dijual	6.725.094	742.776	-	742.776	Unrealized gain on available-for-sale investments
Selisih revaluasi	-	-	170.315.214	170.315.214	Revaluation reserve
Saldo laba	2.719.893.575	285.780.321	(12.533.771)	273.246.550	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	2.793.241.232	320.044.776	157.958.687	478.003.463	Total Equity
Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturities
Hutang bank	1.496.244.034	165.257.790	(588.700)	164.669.090	Bank loans
Wesel bayar	3.563.765.297	393.612.248	87.902	393.700.150	Notes payable
Hutang obligasi	-	43.945.730	(175.968)	43.769.762	Bonds payable
Obligasi konversi	1.134.013.500	125.250.000	-	125.250.000	Convertible bonds
Kewajiban tidak lancar lainnya	175.207.090	19.351.347	(4.884.553)	14.466.794	Other noncurrent liabilities
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	6.369.229.921	747.417.115	(5.561.319)	741.855.796	Total Noncurrent Liabilities
Hutang bank jangka pendek	303.918.000	33.567.263	-	33.567.263	Short-term bank loans
Hutang usaha	110.731.987	12.241.066	-	12.241.066	Trade accounts payable
Hutang bank jangka panjang yang jatuh tepo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Hutang bank	234.115.137	25.857.647	(169.196)	25.688.451	Bank loans
Hutang obligasi	398.057.041	-	-	-	Bonds payable
Kewajiban lancar lainnya	291.493.947	31.835.880	4.884.553	36.720.433	Other current liabilities
Jumlah Kewajiban Lancar	1.338.316.112	103.501.856	4.715.357	108.217.213	Total Current Liabilities
Jumlah Ekuitas dan Kewajiban	10.500.787.265	1.170.963.747	157.112.725	1.328.076.472	Total Equity and Liabilities

**P.T. BERLIAN LAJU TANKER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BERLIAN LAJU TANKER Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2007 AND 2006 AND FOR THE SIX-MONTH
PERIODS THEN ENDED (Continued)**

	2006				
	PSAK/ INDONESIAN GAAP		Rekonsiliasi/ Reconciling Items	IFRS	
	IDR (dalam ribuan/ (in thousand))	USD	USD	USD	
Aktiva tetap - bersih	5.392.136.628	590.574.115	135.925.104	726.499.219	Property, vessels and equipment - net
Uang muka pembelian aktiva tetap	310.905.406	33.431.764	-	33.431.764	Advances for the purchase of property, vessels and equipment
Investasi pada asosiasi	231.095.668	24.910.115	-	24.910.115	Investments in associates
Aktiva tidak lancar lainnya	82.493.820	11.981.391	2.780.760	14.762.151	Other noncurrent assets
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	6.016.631.522	660.897.385	138.705.864	799.603.249	Total Noncurrent Assets
Piutang usaha	410.800.170	43.712.146	-	43.712.146	Trade accounts receivable
Investasi sementara	-	-	-	-	Short-term investments
Kas	658.635.280	70.631.740	-	70.631.740	Cash
Aktiva lancar lainnya	593.846.628	68.113.623	(2.184.740)	65.928.883	Other current assets
Jumlah Aktiva Lancar	1.663.282.078	182.457.509	(2.184.740)	180.272.769	Total Current Assets
Jumlah Aktiva	7.679.913.600	843.354.894	136.521.124	979.876.018	Total Assets
Modal saham	259.848.277	59.337.930	-	59.337.930	Share capital
Agio saham	518.033.534	59.078.101	-	59.078.101	Additional paid-in capital
Pembelian saham kembali	(54.308.944)	(5.478.332)	-	(5.478.332)	Treasury stock
Opsi premium atas obligasi konversi	-	391.847	-	391.847	Option premium on convertible bonds
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	139.956.251	6.933	-	6.933	Translation adjustment
Laba yang belum direalisasi atas investasi yang tersedia untuk dijual	-	-	-	-	Unrealized gain on available-for-sale investments
Selisih revaluasi	-	-	138.468.843	138.468.843	Revaluation reserve
Saldo laba	1.863.569.288	194.027.295	(716.433)	193.310.862	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	2.727.098.406	307.363.774	137.752.410	445.116.184	Total Equity
Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturities
Hutang bank	3.119.144.388	335.391.871	(6.354.908)	329.036.963	Bank loans
Hutang obligasi	395.937.450	42.522.243	597.926	43.120.169	Bonds payable
Obligasi konversi	55.800.000	6.151.406	-	6.151.406	Convertible bonds
Kewajiban tidak lancar lainnya	203.659.706	20.649.145	(7.994.396)	12.654.749	Other noncurrent liabilities
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	3.774.541.544	404.714.665	(13.751.378)	390.963.287	Total Noncurrent Liabilities
Hutang bank jangka pendek	120.000.000	12.903.228	-	12.903.228	Short-term bank loans
Hutang usaha	75.251.719	7.980.629	-	7.980.629	Trade accounts payable
Hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Hutang bank	735.445.050	79.080.113	4.525.696	83.605.809	Bank loans
Kewajiban lancar lainnya	247.576.881	31.312.485	7.994.396	39.306.881	Other current liabilities
Jumlah Kewajiban Lancar	1.178.273.650	131.276.455	12.520.092	143.796.547	Total Current Liabilities
Jumlah Ekuitas dan Kewajiban	7.679.913.600	843.354.894	136.521.124	979.876.018	Total Equity and Liabilities

**P.T. BERLIAN LAJU TANKER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BERLIAN LAJU TANKER Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2007 AND 2006 AND FOR THE SIX-MONTH
PERIODS THEN ENDED (Continued)**

b. Rekonsiliasi laporan laba rugi antara IFRS dan PSAK untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2007 dan 2006.

b. Reconciliation of statements of income between IFRS and Indonesian GAAP for the year ended June 30, 2007 and 2006

	2007				
	PSAK/ INDONESIAN GAAP		Rekonsiliasi/ Reconciling Items		
	IDR (dalam ribuan)/ (in thousands)	USD	USD	IFRS USD	
Pendapatan operasi	1.725.247.555	190.924.797	-	190.924.797	Operating revenues
Biaya pelayaran	(415.431.863) *	(45.862.446) *	-	(45.862.446)	Voyage expenses
Pendapatan operasi setelah biaya pelayaran	1.309.815.692	145.062.351	-	145.062.351	Operating revenues after voyage expenses
Biaya charter	(135.371.282) *	(14.979.670) *	-	(14.979.670)	Charter expenses
Penyusutan kapal dan biaya operasi pelayaran	(335.367.141) *	(37.153.831) *	-	(37.153.831)	Vessel depreciation and ship operating expenses
Biaya operasi pelayaran	(228.566.357) *	(25.651.447) *	(2.372.685)	(28.024.132)	Ship operating expenses
Penyusutan kapal	(563.933.498)	(62.805.278)	(2.372.685)	(65.177.963)	Vessel depreciation
Laba kotor	610.510.912	67.277.403	(2.372.685)	64.904.718	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(102.416.992)	(11.347.403)	1.690.332	(9.657.071)	General and administrative
Laba sebelum biaya keuangan dan lain-lain	508.093.920	55.930.000	(682.353)	55.247.647	Income before financial and other items
Pendapatan (beban) keuangan dan lain-lain - bersih					Net financial and other items
Biaya keuangan	(201.751.983)	(22.360.502)	171.943	(22.188.559)	Finance costs
Pendapatan investasi	35.512.813	3.934.098	-	3.934.098	Investment income
Bagian laba perusahaan asosiasi	(53.753)	(5.976)	-	(5.976)	Equity in net earnings of associates
Rugi dari pelunasan hutang	-	-	(1.151.500)	(1.151.500)	Loss on extinguishment of debt
Keuntungan dan kerugian lain-lain	11.112.423	(911.414)	553.025	(358.389)	Other gains and losses
Laba sebelum pajak	352.913.420	36.586.206	(1.108.885)	35.477.321	Income before tax
Beban pajak	(4.137.992)	(458.046)	-	(458.046)	Tax expense
Laba tahun berjalan	348.775.428	36.128.160	(1.108.885)	35.019.275	Profit for the year

* Merupakan "Jumlah biaya langsung" menurut PSAK

* Presented as "Total direct costs" in Indonesian GAAP

**P.T. BERLIAN LAJU TANKER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BERLIAN LAJU TANKER Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2007 AND 2006 AND FOR THE SIX-MONTH
PERIODS THEN ENDED (Continued)**

	2006				
	PSAK/ INDONESIAN GAAP		Rekonsiliasi/ Reconciling Items	IFRS	
	IDR (dalam ribuan/ (in thousands))	USD	USD	USD	
Pendapatan operasi	1.453.881.786	157.756.321	-	157.756.321	Operating revenues
Biaya pelayaran	<u>(395.305.651) *</u>	<u>(42.763.663) *</u>	-	<u>(42.763.663)</u>	Voyage expenses
Pendapatan operasi setelah biaya pelayaran	1.058.576.135	114.992.658	-	114.992.658	Operating revenues after voyage expenses
Biaya charter	(88.100.145) *	(12.742.266) *	-	(12.742.266)	Charter expenses
Penyusutan kapal dan biaya operasi pelayaran	(248.059.480) *	(21.690.675) *	-	(21.690.675)	Vessel depreciation and ship operating expenses
Biaya operasi pelayaran	<u>(176.571.651) *</u>	<u>(21.383.250) *</u>	<u>(4.128.407)</u>	<u>(25.511.657)</u>	Ship operating expenses Vessel depreciation
	<u>(424.631.131)</u>	<u>(43.073.925)</u>	<u>(4.128.407)</u>	<u>(47.202.332)</u>	
Laba kotor	545.844.859	59.176.467	(4.128.407)	55.048.060	Gross profit
Beban umum dan administrasi	<u>(79.503.340)</u>	<u>(9.028.145)</u>	<u>760.754</u>	<u>(8.267.391)</u>	General and administrative
Laba sebelum biaya keuangan dan lain-lain	<u>466.341.519</u>	<u>50.148.322</u>	<u>(3.367.653)</u>	<u>46.780.669</u>	Income before financial and other items
Pendapatan (beban) keuangan dan lain-lain - bersih					Net financial and other items
Biaya keuangan	(114.294.095)	(13.660.118)	3.713.626	(9.946.492)	Finance costs
Pendapatan investasi	23.673.552	2.617.032	-	2.617.032	Investment income
Bagian laba perusahaan asosiasi	(121.735)	(13.326)	-	(13.326)	Equity in net earnings of associates
Keuntungan dan kerugian lain-lain	<u>174.871.477</u>	<u>16.551.185</u>	<u>409.559</u>	<u>16.960.744</u>	Other gains and losses
	<u>84.129.199</u>	<u>5.494.773</u>	<u>4.123.185</u>	<u>9.617.958</u>	
Laba sebelum pajak	550.470.718	55.643.095	755.532	56.398.627	Income before tax
Beban pajak	<u>(2.552.574)</u>	<u>(322.041)</u>	<u>-</u>	<u>(322.041)</u>	Tax expense
Laba tahun berjalan	<u>547.918.144</u>	<u>55.321.054</u>	<u>755.532</u>	<u>56.076.586</u>	Profit for the year

* Merupakan "Jumlah biaya langsung" menurut PSAK
* Presented as "Total direct costs" in Indonesian GAAP

37. IKATAN

- a. Perusahaan dan anak perusahaan memiliki beberapa kontrak pengangkutan muatan dengan Pertamina dengan nilai kontrak sebesar USD 7.000.000 – USD 54.500.000 per tahun dengan akhir kontrak bervariasi antara tahun 2007 – 2011.

Pada tanggal neraca Perusahaan dan anak perusahaan mengadakan kontrak dengan Pertamina dengan minimum penerimaan di masa depan sebagai berikut:

37. COMMITMENTS

- a. The Company and its subsidiaries have some charter contracts with Pertamina with contract amount of USD 7,000,000 – USD 54,500,000 per year, which will end between 2007 – 2011.

At the balance sheet date, the Company and its subsidiaries have contracts with Pertamina for the following future minimum lease receipts:

**P.T. BERLIAN LAJU TANKER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BERLIAN LAJU TANKER Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2007 AND 2006 AND FOR THE SIX-MONTH
PERIODS THEN ENDED (Continued)**

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Dalam satu tahun	413.996.312.095	511.345.052.329	Within one year
Dari tahun kedua sampai kelima	655.489.681.200	1.069.485.993.295	In the second to fifth years inclusive
Jumlah	<u>1.069.485.993.295</u>	<u>1.580.831.045.624</u>	Total

Perusahaan mencatat pendapatan dari kontrak-kontrak tersebut sebesar Rp 247.856.174.442 dan Rp 161.770.234.089 masing-masing untuk tahun 2007 dan 2006.

Revenues earned by the Company on these contract amounted to Rp 247,856,174,442 and Rp 161,770,234,089 in 2006.

- b. Perusahaan dan anak perusahaan memiliki beberapa kontrak carter dengan pihak ketiga senilai USD 8.000.000 – USD 27.500.000 per tahun, dimana jangka waktu kontrak antara tahun 2009 - 2013.

- b. The Company and its subsidiaries have some charter contracts with third parties amounting to USD 8,000,000 – USD 27,500,000 per year, which will end between 2009-2013.

Pada tanggal neraca, Perusahaan dan anak perusahaan memiliki perjanjian dengan perincian sebagai berikut:

At the balance sheet date, the Company and its subsidiaries have outstanding commitments under non-cancelable charter contracts, which fall due as follows:

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Dalam satu tahun	246.706.866.110	182.556.315.452	Within one year
Dari tahun kedua sampai kelima	893.400.651.967	1.036.895.286.165	In the second to fifth years inclusive
Setelah lima tahun	35.306.127.324	138.518.359.236	After five years
Jumlah	<u>1.175.413.645.401</u>	<u>1.357.969.960.853</u>	Total

- c. Pada tahun 2007 anak perusahaan memiliki beberapa kontrak pembangunan kapal baru dengan galangan kapal di Jepang dengan total nilai kontrak sekitar JPY 20.006.700.000 (USD 169.548.305) dan USD 185.762.556.

- c. In 2007, the subsidiaries have several contracts with shipyard in Japan, for the construction of new vessels. Total contract price is approximately JPY 20,006,700,000 (USD 169,548,305) and USD 185,762,556.

- d. Perusahaan dan anak perusahaan mengadakan beberapa perjanjian nota kesepakatan (Memorandum of Agreement) dengan beberapa pihak ketiga untuk membeli beberapa kapal yang seluruhnya bernilai USD 120.148.000 pada tahun 2007 dan USD 92.750.000 pada tahun 2006. Sampai dengan 30 Juni 2007 dan 2006 Perusahaan dan anak perusahaan telah membayar uang muka sebesar Rp 177.841.317.052 dan Rp 310.915.405.942 yang disajikan dalam akun Uang Muka Pembelian Aktiva Tetap.

- d. The Company and its subsidiaries entered into several Memorandum of Agreements with third parties for the purchase of vessels totaling USD 120,148,000 in 2007 and USD 92,750,000 in 2006. As of June 30, 2007 and 2006, the Company and its subsidiaries have already paid Rp 177,841,317,052 and Rp 310,915,405,942 in advance and recorded such advances as advances for the purchase of property, vessels and equipment.

- e. Teekay Tangguh Borrower LLC dan anak perusahaan, BLT LNG Tangguh Corporation mempunyai fasilitas pinjaman sebesar USD 350.000.000 dari beberapa bank dengan HSBC Bank PLC dan ING Bank N.V. sebagai lead arranger. Fasilitas ini akan digunakan untuk membiayai dua buah kapal yang diperkirakan baru akan selesai dibangun pada bulan Januari 2009. Fasilitas ini belum digunakan sampai dengan 30 Juni 2007.

- e. Teekay Tangguh Borrower LLC and BLT LNG Tangguh Corporation, a subsidiary obtained a credit facility amounting to USD 350,000,000 from several bank with HSBC Bank PLC and ING Bank N.V. as lead arranger. This facility will be used to refinance two vessels, which are estimated to be completed on January 2009. As of June 30, 2007, this facility has not been used.

**38. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL
NERACA**

- Pada bulan Juli 2007, Perusahaan menerima dana dari hasil Penawaran Umum Obligasi Berlian Laju Tanker III Tahun 2007 sebesar Rp 700.000.000.000 dan Obligasi Sukuk Ijarah Berlian Laju Tanker Tahun 2007 sebesar Rp 200.000.000.000.
- Pada bulan Juli 2007, beberapa anak perusahaan telah melunasi sebagian pinjamannya kepada Dialease Maritime S.A. Jepang sejumlah USD 19.031.542.
- Pada bulan Juli 2007, anak perusahaan Hartati Maritime Pte Ltd dan Harsanadi Maritime Pte Ltd mengadakan perjanjian kontrak bangun kapal tanker oli/kimia (Hull No 1291 dan 1295) masing-masing senilai JPY 3.344.350.000 dengan pihak ketiga, Venus Ocean Navigation S.A.

38. SUBSEQUENT EVENT

- In July 2007, the Company received fund from public offering Berlian Laju Tanker III bonds year 2007 amounting to Rp 700,000,000,000 and Sukuk Ijarah bonds year 2007 amounting to Rp 200,000,000,000.
- In July 2007, the subsidiaries have been partially paid loan which amount was USD 19,031,542 to Dialease Maritime S.A., Japan.
- In July 2007, subsidiaries Hartati Maritime Pte Ltd and Harsanadi Maritime Pte Ltd entered into several Memorandum of Agreements with a third party, Venus Ocean Navigation S.A. for the construction of oil/chemical tankers (Hull No 1291 and 1295) at a price of JPY 3,344,350,000 each vessel.
